

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA  
(TARI KUALA DELI) DI KELAS VII-5 MTS HASANAH  
PEKANBARU PROVINSI RIAU T.A 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata  
Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



Oleh :

**RAHMA NISA**  
**NPM : 156710182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Nisa

NPM : 156710182

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019.” merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak dibuat oleh orang lain, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber buku, jurnal, dan saya sebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

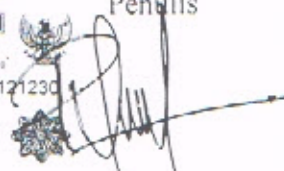
Pekanbaru, Juni 2019

Penulis

METERAI  
TEMPEL

043CF4FF301121230

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



Rahma Nisa  
NPM:156710182

## SURAT KETERANGAN

Nama : Rahma Nisa

NPM : 156710182

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah menyelesaikan Skripsi dengan judul : "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019." Dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, Juni 2019

Pembimbing,

  
Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN . 1024026101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL


PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA  
DELI) DI KELAS VII-5 MTS HASANAH PEKANBARU PROVINSI RIAU  
T.A 2018/2019

Dipersiapkan oleh :

Nama : Rahma Nisa  
NPM : 156710182  
Jurusan/Program : Pendidikan Sendratasik

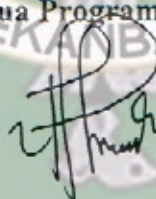
Tim Pembimbing

Pembimbing Utama

  
Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., MSn  
NIDN. 1024026101

Mengetahui,

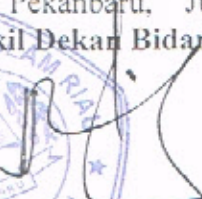
Ketua Program Studi

  
Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd  
NIDN. 1014096701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Juni 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN.0007107005

SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA  
DELI) DI KELAS VII-5 MTS HASANAH PEKANBARU PROVINSI RIAU  
T.A 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh :

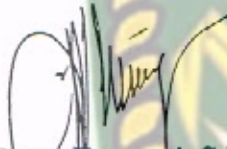
Nama : Rahma Nisa  
NPM : 156710182  
Jurusan/Program : Pendidikan Sndratasik


Telah dipertahankan di Depan tim Penguji  
Pada Tanggal 29 Mei 2019


Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim

  
Hj. Yahyar Erawati, S.Kar.,MSn  
NIDN. 1024026101

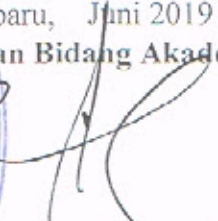
  
H. Muslim, S.Kar.,M.Sn  
NIDN. 102025801

  
Nike Survani, S.Sn.,M.Sn  
NIDN. 1025028701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Juni 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik






  
Dr. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si  
NIDN.0007107005

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Rahma Nisa  
NPM : 15670182  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Pembimbing : Hj. Yahyar Erawati, S.Kar.,M.Sn.  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli)  
di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau  
T.A 2018/2019

Dengan rincian waktu konsultasi bimbingan sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Kamis, 13 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"><li>•Judul Proposal awal Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari Berpasangan/ Berkelompok) Daerah Setempat di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau.</li><li>•Perbaiki penulisan cover</li><li>•Perbaiki margin</li><li>•Perbaiki latar belakang</li><li>•Perbaiki tabulasi penulisan</li><li>•Perbaiki Bab I,II, dan III</li><li>•Masukkan jurnal</li><li>•Lengkapi daftar pustaka</li></ul>	
2.	Senin, 21 Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>•Ganti Judul Proposal Pengajaran Seni Budaya (Seni Tari Berpasangan/ Berkelompok) Daerah Setempat Menggunakan Metode Drill di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau.</li><li>•Perbaiki spasi cover</li><li>•Perbaiki susunan latar belakang</li><li>•Perbaiki penulisan jurnal dalam latar belakang</li><li>•Perbaiki dalam Bab III</li></ul>	
3.	Senin, 04 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>•Ganti Judul Proposal Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah</li></ul>	



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK**

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Telp. (0761)674681

Nomor : **Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi**  
538/671/2018/17-11-2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 FKIP Universitas Islam Riau  
 Di Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa	: Rahma Nisa
NPM	: 156710182

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya  
 (Tari Kuala Deli) di kelas VII-S MTS Hasanah  
 Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019.

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing mahasiswa tersebut adalah :

Alternatif Pilihan 1	Hj Yahyar Erwahy, S.Kar. M.Sn.
Alternatif Pilihan 2	
Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wadck Akademik)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik  
 17/11/2018  
 Dr. Nurmahinda, S.Kar., M.Pd  
 NIDN. 101403700

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumentasi adalah Arsp. M.1111



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775  
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
Nomor: 72 A-UIR/5PSEN/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau  
Menerapkan bahwa mahasiswi dengan identitas berikut:

Nama	Rahma Nisa
NPM	156710182
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

Cek Turnitin:

Judul Skripsi:

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini di gunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, Juni 2019  
Ketua Program Studi

Dr. Nurmalinda.S.Kar.,M.Pd  
NIDN:1014096701



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasition No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Rahma Nisa
NIM	: 15 671 0182
Hari Tanggal Seminar	: Rabu/ 13 Maret 2019
Pembimbing Utama	: Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.

**Judul Proposal Penelitian**

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) DI KELAS VII-5  
MTS HASANAH PEKANBARU PROVINSI RIAU T.A. 2018/2019.

**REKOMENDASI HASIL SEMINAR**

1. Judul yang diterima	: Disetujui/ <del>Dirvisi/ dirubah</del> judul baru Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Kuala Deli) di kelas VII-5 MTS Hasanah Pekanbaru provinsi Riau T.A. 2018/2019
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ <del>Dirubah</del>
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Evadila, S.Sn., M.Sn.	Anggota	2.
Nike Suryani, S.Sn., M.Sn.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

**Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.**

NPK. 970702236

NIDN 1014096701

Pekanbaru, ..... 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.**

NPK. 19701007 1998032002

Penata I/III.c/Lektor

NIDN. 0007107005

Sertifikat Pendidikan 13110100601134

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR : 509 /FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.  
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :  
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.  
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.  
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.  
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UJR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Lektor - Penata Tk.I/ III/d	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	Rahma Nisa
NPM	156710182
Program Study	Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi	Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya ( Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A.2018 / 2019.

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru  
Tanggal : 23 Maret 2019

Dekan  
**Drs. Alzaber, M.Si.**

NIP. 19591204 198610 1001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau; Indonesia - 28284  
Telp. +62.761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufa@fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 23 Maret 2019

Nomor : 509 /E-UIR/27-Fk/2019

Hal : Izin riset

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau  
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di - Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Rahma Nisa  
Nomor Pokok Mhs : 156710182  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya ( Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A.2018 / 2019."

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

**Drs. Alzaber, M.Si**

NIP/NDK. 19591 204 198910 1001

Sertifikat No. 10100600810

INDIC.0004125903



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmpmsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20961  
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 504/E-UIR/27-FK/2019 Tanggal 23 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : Rahma Nisa  |
| 2. NIM / KTP         | : 156710182   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN SENDRATASIK  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : JL.GAMBOLO NO.13 PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) DI KELAS VII-5 MTS HASANAH PEKANBARU PROVINSI RIAU T.A. 2018/2019</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : MTS HASANAH PEKANBARU JL. CEMPEDAK NO. 37, WONOREJO, MARPOYAN DAMAI, KOTA PEKANBARU, PROVINSI RIAU                              |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 29 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/1344

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/20961 tanggal 29 Maret 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

- 1. Nama : RAHMA NISA
- 2. NIM : 156710182
- 3. Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
- 4. Jurusan : PENDIDIKAN SENDRATASIK
- 5. Jenjang : SI
- 6. Alamat : JL. N. GAMBOLO NO. 13 DESA TANGKERANG BARAT KEC. MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU-RIAU
- 7. Judul Penelitian : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) DI KELAS VII-5 MTS HASANAH PEKANBARU PROVINSI RIAU T.A. 2018/2019
- 8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
- 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
- 4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 April 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU  
KABID POLYTIK DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

**Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si**  
NIP. 19690701 198909 1 001

**Tembusan**

Di Sampaikan Kepada Yth :

- 1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
- 2. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru  
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-2097/Kk.04.5/TL.00/ 04/2019  
Sifat : ---  
Lampiran : --  
Perihal : **Rekomendasi / Penelitian**

05 April 2019 M  
29 Rajab 1440 H

Yth.Sdr/i. **RAHMA NISA**  
Di  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exampilar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.



Edwar S Umar

Catatan:  
Pas Photo 4x6 warna 1 lembar



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-2019 /Kk.04.5/TL.00/04/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

05 April 2019 M  
29 Rajab 1440 H

Yth. Kepala MTs Hasanah Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2019/1344, tanggal 4 April 2019, perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara :

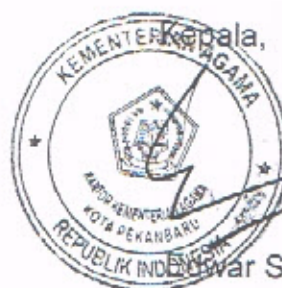
Nama : RAHMA NISA  
NIM : 156710182  
Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jurusan : PENDIDIKAN SENDRATASIK  
Jenjang : S1  
Alamat : JL. GAMBOLO NO.13 DESA TANGKERANG BARAT KEC. MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU- RIAU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul :

**“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) DI KELAS VII-5 MTS HASANAH PEKANBARU PROVINSI RIAU T.A. 2018/2019 “.**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala,

Endang S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan FKIP Universitas Islam Riau Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.



# YAYASAN AMIL HASANAH MADRASAH TSANAWIYAH HASANAH PEKANBARU

JENJANG AKREDITASI : A

Jl. Cempedak No. 37 Telp. (0761) 28243 Pekanbaru 28125

## SURAT KETERANGAN

No : 223/MTs-Hs/V/2019

Sesuai dengan maksud surat dari Kepala Kementrian Agama Kota Pekanbaru Nomor: B-2097/Kk.04.5/TL.00/04/2019 tanggal 05 April 2019 dengan memperhatikan surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Pekanbaru No: 071/BKPB-REKOM/2019/1344 Tanggal 4 April 2019.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RAIMA NISA
N I M	: 156710182
JENJANG	: S1
Jurusan	: PENDIDIKAN SENDRATASIK
Fakultas	: FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Alamat Rumah	: JL. GAMBOLO NO.13 DESA TANGKERANG BARAT KEC.MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANABARU-RIAU

Benar yang Namanya tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dalam rangka untuk mendapatkann Data yang berkaitan dengan Judul Penelitian yaitu : **“ PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) DI KELAS VII-5 MTS HASANAH PEKANBARU PROVINSI RIAU TP.2018/2019“**.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Mei 2019

Kepala Madrasah

ZAHARAH, S.Pd.I





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 29 bulan Mei Tahun 2019 Nomor : 1748 /Kpts/2019 maka pada hari Sabtu Tanggal 29 bulan Mei Tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Nama                | : Rahma Nisa   |
| 2. Nomor Pokok Mhs     | : 15 671 0182  |
| 3. Program Study       | : Pendidikan Sendratasik   |
| 4. Judul Skripsi       | : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) DI KELAS VII 5 MTS HASANAH PEKANBARU PROVINSI RIAU T.A. 2018/2019 |
| 5. Tanggal Ujian       | : 29 Mei 2019  |
| 6. Tempat Ujian        | : Ruang Sidang FKIP – UIR  |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : A = 86,45  |
| 8. Prediket Kelulusan  | : <u>Perkenan Ujian (PK) : 3,84</u>  |
| Keterangan Lain        | : Ujian berjalan aman dan tertib   |

Ketua

(Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.)

#### Dosen Penguji :

1. Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.
2. H. Muslim, S.Kar., M.Sn.
3. Nike Suryani, S.Sn., M.Sn.

(  
(  
()  
Pekanbaru, 29 Mei 2019  
Dekan



Drs. Alzaber, M.Si  
NIP. 19591204.19891001  
NIDN : 0004125903

**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : RAHMA NISA  
 Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU / 30 November 1995  
 NPM : 156710182  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA INDONESIAN LANGUAGE	A-	3,67	2	7,34
SN12004	DRAMA TURGI DRAMATURGY	A	4	2	8
SN12002	ESTETIKA SENI AESTHETICS ART	A-	3,67	2	7,34
PK12001	LANDASAN PENDIDIKAN INTRODUCTION OF EDUCATION	A	4	2	8
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATION	B	3	2	6
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAMIC EDUCATION	B	3	2	6
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA PANCASILA EDUCATION	A	4	2	8
TR12001	SEJARAH TARI HISTORY OF DANCE	B	3	2	6
SN12003	SENI RUPA VISUAL ART	B+	3,33	2	6,66
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU BASIC MOTION DANCE MALAY	A	4	2	8
SN12005	TEORI MUSIK DASAR BASIC THEORY OF MUSIC	A	4	2	8
SN12001	WAWASAN SENI ART INSIGHT	A-	3,67	2	7,34
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) AL ISLAM 1 (FKTH IBADAH)	A-	3,67	2	7,34
PK12006	BAHASA INGGRIS ENGLISH LANGUAGE	C+	2,33	2	4,66
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSI MELAYU MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE	A-	3,67	2	7,34
TR22004	OLAH TUBUH (SENAM ESTETIK) PHYSICAL MANAGEMENT ( GYMNASTIC AESTHETIC )	A-	3,67	2	7,34
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN CITIZENSHIP	A	4	2	8
SN22007	SENI TEATER THEATRER ART	A	4	2	8
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) RIAUMALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET	A-	3,67	2	7,34
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) INDONESIAN DANCE I	A	4	2	8
TR22008	TATA RIAS TARI DANCE MAKE UP	B+	3,33	2	6,66

SN22006	TEORI MUSIK LANJUT <i>ADVANCED THEORY OF MUSIC</i>	A	4	2	8
TR22007	VOKAL/TEMBANG <i>VOKAL/MALAY SONGS</i>	A	4	2	8
PK32005	AL ISLAM 2(FIQIH MU' AMALAH)2 <i>AL ISLAM 2 ( FIKIH MU'AMALAT)</i>	A	4	2	8
SN32009	ANTROPOLOGI <i>ANTROPOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
PK22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B+	3.33	2	6.66
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN <i>COMPOSITION DANCE SINGLE / PAIR</i>	B+	3.33	2	6.66
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSEMBEL MELAYU <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	A-	3.67	2	7.34
TR32012	NOTASI TARI <i>DANCE NOTATION</i>	A-	3.67	2	7.34
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIN) <i>RIAU MALAY DANCE II</i>	A-	3.67	2	7.34
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) <i>INDONESIAN DANCE II</i>	B+	3.33	2	6.66
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD <i>DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREN AGE</i>	A	4	2	8
TR32011	TATA BUSANA TARI <i>DRESSMAKING DANCE</i>	A-	3.67	2	7.34
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS <i>STRUCTURING TECHNIQUES STAGE</i>	B+	3.33	2	6.66
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR' AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)</i>	A	4	2	8
J543001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK <i>TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK</i>	A	4	3	12
TR42015	ETNOKOREOLOGI <i>ETNOKOREOLOGI</i>	A-	3.67	2	7.34
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK <i>COMPOSITION DANCE GROUP</i>	A-	3.67	2	7.34
TR42027	KRITIK SENI <i>ART CRITICISM</i>	B+	3.33	2	6.66
PK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A	4	2	8
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN <i>RIAU MALAY DANCE III (MAINLAND)</i>	A	4	2	8
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) <i>INDONESIAN DANCE III</i>	B+	3.33	2	6.66
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT <i>DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION</i>	A	4	2	8
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL <i>VOCAL TECHNIQUE</i>	A	4	2	8
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	B+	3.33	2	6.66
J553004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK <i>EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS</i>	A	4	3	12
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34

TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP <i>BRASS MUSICAL INSTRUMENTS</i>	B	3	2	6	
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN <i>CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR</i>	A	4	2	8	
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI <i>PERFORMING ARTS MANAGEMENT</i>	A-	3.67	2	7.34	
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK</i>	B+	3.33	2	6.66	
TR52029	PADUAN SUARA <i>CHOIR</i>	A	4	2	8	
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) <i>RIAUMALAY DANCE IV (INLANED)</i>	A-	3.67	2	7.34	
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) <i>INDONESIAN DANCE IV</i>	A-	3.67	2	7.34	
JS53003	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK <i>STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT</i>	A	4	3	12	
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	A-	3.67	2	7.34	
TR62032	DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i>	A	4	2	8	
TR62034	INSTRUMEN MUSIK GESEK <i>STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS</i>	C-	1.67	2	3.34	
PK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTREPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A	4	2	8	
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK <i>CHOREOGRAPHY GROUP</i>	A	4	2	8	
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI <i>DANCE MUSIC</i>	A	4	2	8	
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK</i>	B+	3.33	3	9.99	
TR63025	SKENOGRAFI <i>SCENOGRAFI</i>	A-	3.67	2	7.34	
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	A-	3.67	2	7.34	
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK</i>	A	4	2	8	
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTISE</i>	A	4	4	16	
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK</i>	B	3	2	6	
PK86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A	4	6	24	
				Jumlah	150	552.73
				IPK	3.68	



Pekanbaru, 04 Juli 2019

Efendi, S.Kom, M.Kom

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA  
(TARI KUALA DELI) DI KELAS VII-5 MTS HASANAH PEKANBARU  
PROVINSI RIAU T.A 2018/2019**

**RAHMA NISA**  
**NPM: 156710182**

**Pembimbing Utama**

**Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn**  
**NIDN: 1024026101**

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Tari Kuala Deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019. Teori yang digunakan Yunus Abidin, Oemar Hamalik, Mohammad Syarif Sumantri, Rohman dan Amri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan diantaranya pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Metode pembelajaran yang digunakan ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Materi yang dipelajari mengenai level dan pola lantai pada gerak, dengan alokasi waktu 4 minggu x 3 jam pelajaran @40 menit. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pelaksanaan pembelajaran seni budaya. Sampel dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru seni budaya dan 30 orang peserta didik kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru. Hasil selama melakukan penelitian di MTs Hasanah Pekanbaru diperoleh bahwa peserta didik mampu dalam memahami dan mempraktekkan tari kuala deli dengan baik. Sarana yang disediakan sekolah sudah lengkap, hanya penggunaannya saja yang kurang optimal. Silabus dan RPP yang digunakan oleh guru seni budaya kelas VII MTs Hasanah Pekanbaru berdasarkan kurikulum 2013 (K13) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

***Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, Tari Kuala Deli***

**IMPLEMENTATION OF CULTURE ART LEARNING  
(KUALA DELI DANCE) IN CLASS VII-5 MTS HASANAH PEKANBARU  
RIAU PROVINCE T.A 2018/2019**

**RAHMA NISA**  
**NPM: 156710182**

**Main Advisor**

**Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn**  
**NIDN: 1024026101**

---

**ABSTRACT**

This study aims to find out about the implementation of cultural arts learning (Kuala Deli Dance) in class VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Riau Province T.A 2018/2019. The theory used by Yunus Abidin, Oemar Hamalik, Mohammad Syarif Sumantri, Rohman and Amri. The approach used in this study is a descriptive method of analysis with qualitative data. The implementation of learning consists of three stages including introduction, core activities and closing activities. Learning methods used lectures, demonstrations, question and answer, discussion and assignments. The material learned about floor level and pattern in motion, with an allocation of 4 weeks x 3 hours @ 40 minutes. Data collection through observation, interviews and documentation through the implementation of learning arts and culture. The sample in this study were 1 cultural arts teacher and 30 students of class VII-5 Pekanbaru Hasanah MTs. The results of conducting research at Pekanbaru Hasanah MTs were that students were able to understand and practice the kuala deli dance well. The facilities provided by the school are complete, only the use is less optimal. Syllabus and RPP used by seventh grade arts and culture teachers Pekanbaru Pekanbaru MTs Hasanah based on the 2013 curriculum (K13) which has been determined by the Government.

***Keywords: Learning Implementation, Kuala Deli Dance***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019”** ini bisa terselesaikan dengan baik. Adapaun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Ilmu dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Demi mencapainya kesempurnaan, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Dalam skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, ucapan terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.
2. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si, selaku Wakil Dekan bidang Akademik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam hal akademik perkuliahan.

3. Dr. Sudirman Shomary M.A, selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.
4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.
5. Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Sendratasik yang memberikan pengarah dan masukan kepada penulis.
6. Hj. Yahyar Erawati , S.Kar.,M.Sn, selaku pembimbing utama yang selalu memberikan petunjuk, saran, pengarah, motivasi dan bimbingan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sendratasik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengarah, ilmu pengetahuan, pembelajaran dan motivasi
8. Kepala Sekolah, Para Guru dan Karyawan Tata Usaha MTs Hasanah Pekanbaru, terkhusus Mirna Dianti, S.Pd, selaku guru seni budaya di MTs Hasanah Pekanbaru yang telah meluangkan waktunya memberikan data-data untuk melaksanakan penelitian dan juga telah bersedia untuk memberikan informasi, motivasi sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
9. Teristimewa untuk yang luar biasa dan segalanya bagi penulis, kedua orang tua tersayang dan tercinta, Papa H. Ibnu Salim, SE dan Mama Hj. Farida yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi, selalu mengiringi langkah penulis dalam setiap do'a dan limpahan kasih sayang yang tak pernah putus, selalu memberikan nasihat serta telah banyak berkorban baik moril maupun



materil kepada penulis, dan juga telah banyak mengajarkan arti kehidupan yang sangat berharga. Tak lupa pula ucapan terimakasih untuk kakak-kakak dan adik penulis Kak Dahlia, S.Sos. Kak Dona Sariani, Amd. Kak Deni Suryani Amd. Keb dan adik Rahmat Arief, terimakasih untuk pertanyaan “kapan?” yang selalu menghantui dan motivasinya . Serta terimakasih abang-abang ipar dan keponakan-keponakan yang juga menyemangati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada seluruh sahabat Program Studi Sendratasik kelas D, spesial untuk Rama Sari yang super mandiri, Mabruriati yang hebat tegarnya, Devita Kartika Surya yang oke gayanya, Wulan Sari yang selalu bertanya dalam perkuliahan, Nurani Arlini yang mantap perubahannya, dan Reza Liana Dewi yang ahli meriasnya, juga selalu memberikan kritikan, saran, motivasi dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah ikut serta membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu secara detail.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan terhadap penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Pekanbaru, Juni 2019

Penulis

Rahma Nisa  
156710182

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Penjelasan Istilah Judul.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Konsep Pembelajaran.....	13
2.2 Teori Pembelajaran. ....	14
2.2.1 Silabus .....	16
2.2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	17
2.2.3 Sarana dan Prasarana.....	19
2.2.4 Komponen Strategi Pembelajaran.....	20
2.2.5 Pelaksanaan Pembelajaran .....	23
2.3 Konsep Tari Kuala Deli .....	25
2.4 Teori Tari Kuala Deli.....	26
2.5 Kajian Relevan.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33
3.2.1 Waktu Penelitian .....	33
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	33
3.3 Subjek Penelitian.....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.4.1 Data Primer .....	34
3.4.2 Data Sekunder .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1 Teknik Observasi .....	35
3.5.2 Teknik Wawancara.....	36
3.5.3 Dokumentasi .....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Reduksi Data .....	38
3.6.2 Display data.....	38
3.6.3 Penarikan kesimpulan atau Verifikasi.....	39

<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN. ....</b>	<b>40</b>
4.1 Temuan Umum.....	41
4.1.1 Sejarah MTs Hasanah Pekanbaru .....	41
4.1.2 Visi dan Misi MTs Hasanah Pekanbaru .....	41
4.1.3 Tujuan MTs Hasanah Pekanbaru .....	43
4.1.4 Sumber Daya Manusia (SDM) MTs Hasanah Pekanbaru.....	44
4.2 Temuan Khusus .....	51
4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019 .....	51
4.2.1.1 Kurikulum Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019.....	52
4.2.1.2 Silabus Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019 .....	52
4.2.1.3 RPP Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019 .....	55
4.2.1.4 Metode Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019 .....	79
4.2.1.5 Sarana Prasarana dan Sumber Belajar MTs Hasanah Pekanbaru.....	86
4.2.1.6 Materi Pembelajaran Seni Tari MTs Hasanah Pekanbaru.....	87
4.2.1.7 Evaluasi/ penilaian Pembelajaran Seni Tari MTs Hasanah Pekanbaru.....	109
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>123</b>
5.1 Kesimpulan.....	123
5.2 Hambatan. ....	124
5.3 Saran.....	124
<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>	<b>126</b>
<b>DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA .....</b>	<b>130</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pimpinan Sekolah yang pernah bertugas di MTs Hasanah Pekanbaru .....	41
Tabel 1.2	Personil MTs Hasanah Pekanbaru.....	44
Tabel 1.3	Keadaan Guru dan Karyawan MTs Hasanah Pekanbaru ..	45
Tabel 1.4	Jumlah Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru Kelas 7. ....	47
Tabel 1.5	Jumlah Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru Kelas 8. ....	47
Tabel 1.6	Jumlah Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru Kelas 9. ....	48
Tabel 1.7	Jumlah dan Luas Ruang MTs Hasanah Pekanbaru. ....	48
Tabel 1	Penilaian Wiraga pada Pembelajaran Tari Kuala Deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru. ....	113
Tabel 2	Penilaian Wirama pada Pembelajaran Tari Kuala Deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru. ....	114
Tabel 3	Penilaian Wirasa pada Pembelajaran Tari Kuala Deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru. ....	116
Tabel 4	Rekapitulasi Penilaian Pembelajaran Tari Kuala Deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru. ....	117
Tabel 5	Analisis Persentase Nilai Tari Kuala Deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru. ....	119

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Guru seni budaya menjelaskan materi mengenai Tari Kuala Deli.....	80
Gambar 2	Guru mendemonstrasikan gerak tari dan siswa memperagakannya.....	81
Gambar 3	Peserta didik sedang berdiskusi dalam kelompok.....	82
Gambar 4	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. ....	84
Gambar 5	Peserta didik melakukan latihan bersama kelompok.....	85
Gambar 6	Media dan sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran seni tari.....	87
Gambar 7	Guru dan peserta didik bersama menarikan ragam Tari Kuala Deli.....	99
Gambar 8	Peserta didik sedang berdiskusi dan mengerjakan tugas mengenai Tari Kuala Deli. ....	120
Gambar 9	Guru meminta siswa maju kedepan kelas untuk melakukan Tari Kuala Deli yang telah diajarkan.....	120
Gambar 10	Guru memanggil peserta didik yang memiliki kecakapan dalam menari.....	121
Gambar 11	Guru mendemonstrasikan ragam tari dan diikuti oleh peserta didik. ....	121
Gambar 12	Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi dengan kelompok yang sudah ditentukan.....	122
Gambar 13	Guru memberikan apresiasi dan umpan balik kepada peserta didik sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. ....	122
Gambar 14	Wawancara peneliti bersama guru seni budaya dan peserta didik kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru. ....	132

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Hamalik (2014:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Faktor yang paling penting dalam mutu pendidikan adalah guru, seorang guru dituntut untuk selalu siap siaga baik untuk berlangsungnya proses belajar mengajar atau diluar kegiatan lainnya. Pada saat proses belajar mengajar guru harus menguasai materi-materi pembelajaran yang akan dicapai, memilih metode yang tepat, menggunakan strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Tanpa adanya hal tersebut, guru tidak dapat mengajar dengan baik dan proses belajar mengajar tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Nurmalis (2017:57-68) belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sadar dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadilah proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan belajar, yaitu warga belajar dengan sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa manusia yang berfungsi sebagai fasilitator, yaitu tutor atau guru, ataupun non manusia, seperti buku, siaran radio dan televisi, rekaman bahan ajar, alam semesta dan masalah yang dihadapi.

Proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan motivasi siswa oleh karena itu pada

saat berlangsungnya interaksi pembelajaran antara guru dan siswa, diperlukan perencanaan yang tepat. Hal ini didasari oleh kemampuan siswa untuk belajar dan menyerap materi pelajaran yang diberikan guru. Sebagai guru salah satu tugas pokok dalam menjalankan tugasnya adalah menyusun perangkat pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP, penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antarsesama komponen terjadi kerjasama. Oleh karena itu, guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu misalnya metode dan evaluasi saja, tetapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan. Adapun menurut Rohman dan Amri (2013:8) komponen strategi pembelajaran terdiri dari: 1) guru, 2) peserta didik, 3) tujuan, 4) bahan pelajaran, 5) kegiatan pembelajaran, 6) metode, 7) alat, 8) sumber pembelajaran, 9) evaluasi dan 10) situasi atau lingkungan.

Menurut Rohman dan Amri (2013: 108-109) tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik. Adapun menurut Mentari (2017: 146-152) tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran perlu dilakukan usaha untuk tindakan penilaian/evaluasi. Menurut Sumantri (2015: 226) evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses mengumpulkan data atau informasi, menganalisis, menafsirkan dan memberikan keputusan tentang data atau informasi terkait pembelajaran. Sesuai dengan hakikatnya, maka evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara kontinu selama pembelajaran tersebut berlangsung. Artinya, pembelajaran dilaksanakan pada awal, selama dan akhir pembelajaran.

Pada saat proses belajar mengajar guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberikan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Ketiga ranah ini sangat penting sebagai penunjang nilai peserta didik. Dengan kata lain, tugas dan peran pendidik yang utama terletak dibidang pembelajaran. Secara integral peserta didik perlu dibimbing agar dapat memahami materi pembelajaran. Sehingga dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu dan memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya.

Mentari (2017: 146-152) pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Pada proses pelaksanaan pembelajaran di MTs Hasanah kelas VII-5 guru melakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan belajar mengajar, adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan diantaranya yaitu memberi salam, memeriksa kehadiran peserta didik dan memberikan



motivasi. Kegiatan inti diantaranya yaitu menjelaskan materi pembelajaran, berdiskusi mengenai materi pembelajaran, dan mempraktikkan materi pembelajaran. Kegiatan penutup diantaranya yaitu guru menjabarkan kepada peserta didik tentang point penting dalam materi, guru memberikan tugas kepada peserta didik dan guru memeriksa hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 11 Januari 2019 di MTs Hasanah Pekanbaru bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya menggunakan Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 sebagai kegiatan inti proses pendidikan memainkan peran yang sangat dalam membentuk kualitas peserta didik. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya. Sasaran pembelajaran dalam kurikulum 2013 mencakup ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan, proses pembelajaran yang semula berfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi difokuskan pembinaan sikap, keterampilan, dan pengetahuan melalui penerapan model pembelajaran yang tetap.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, program semester dan program tahunan. Silabus diartikan sebagai kelompok mata pelajaran yang berisikan standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi

yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian-pencapaian kompetensi yang telah ditentukan.

Pada silabus pembelajaran seni budaya (tari) kelas VII-5 di MTs Hasanah Pekanbaru mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pokok yaitu: pengertian level dan level gerak, jenis pola lantai, level dan pola lantai pada gerak tari dan penyusunan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) Adapun kompetensi (KD) dalam RPP seni budaya kelas VII yaitu, 3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai, dengan indikator pencapaian yaitu : siswa mampu mengidentifikasi level pada gerak tari, siswa mampu mendeskripsikan gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang dan rendah, dan siswa mampu mengasosiasi gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang dan rendah dengan sikap dan kehidupan social budaya di masyarakat. Sedangkan pada kompetensi dasar (KD) 4.1 Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai, dengan indikator pencapaian yaitu : melakukan gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang dan rendah sesuai iringan dan mengomunikasikan penampilan gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang dan rendah sesuai iringan secara lisan dan atau tertulis. Maka seni tari itu harus diajarkan kepada siswa-siswi kelas VII-5 di MTs Hasanah Pekanbaru dan disesuaikan pada ketentuan yang berlaku.

Metode pelajaran tari yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar tari ada lima diantaranya : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, *Problem Based Learning (PBL)* dan menggunakan pendekatan Saintifik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada tujuan dan hasil yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses belajar lancar.

Mata pelajaran seni budaya memiliki empat cabang seni yang harus dipelajari oleh siswa diantaranya yaitu seni tari, seni musik, seni rupa dan seni teater. adapun bagian terpenting yang harus guru ajarkan dalam pelajaran seni budaya yaitu teori dan praktek yang sejalan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru seni budaya (11 Januari 2019) adapun hasil dari MGMP guru MTs se-Pekanbaru pada pembelajaran semester genap T.A 2018/2019, telah disepakati bahwa mata pelajaran seni budaya hanya menggunakan dua aspek saja yang diajarkan kepada siswa untuk dikelas VII dan VIII diantaranya yaitu seni rupa dan seni tari saja.

Ayu K (2013) Seni tari sebagai salah satu cabang seni budaya yang diajarkan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan diri individu, kemampuan berfikir logis dan kemampuan mengembangkan potensi diri yang terus menerus digali dan dikembangkan berdasarkan bakat dan kreativitas peserta didik.

Seni tari merupakan salah satu bagian materi dalam pembelajaran seni budaya, dalam hal ini memiliki peran penting dalam pembentukan karakteristik

dan kecerdasan anak, baik untuk refleksi, hiburan dan pacuan semangat belajar anak. Pada umumnya tidak semua peserta didik memiliki minat di bidang tari. Hal ini biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tidak lihai dalam menari, malas, gerak yang dianggap rumit, postur tubuh yang tidak seimbang atau ideal, dan faktor lainnya. Karena itulah seni tari merupakan suatu pembelajaran yang harus diajarkan dan dilatih untuk mengembangkan bakat dan potensi yang ada dalam diri peserta didik, selain itu seni tari juga berguna untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan nusantara kepada generasi muda sebagai penerus bangsa. Menurut Yulianti (2009:11) seni tari memiliki empat unsur utama keindahan, yaitu wiraga, wirama, wirasa dan wirupa. Keempat unsur tersebut merupakan satu ikatan yang membentuk harmoni.

Materi pembelajaran seni tari yang diajarkan oleh guru seni budaya di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru yaitu Tari Kuala Deli. Tari Kuala Deli berkembang pada pertengahan tahun 1930 dan akhir 1942. Namun berdasarkan sejarahnya tari ini diciptakan oleh Tengku Zubir yang lebih dikenal dengan nama Tengku Cubit dan pada saat itu tarian ini sangat terkenal di tanah Deli dan masih tetap digunakan walaupun sudah ada kreasi tentang Tari Kuala Deli. Berdasarkan perkembangan zaman tari Melayu ini berkembang sesuai dengan iringan musik yang digunakan pada Tari Kuala Deli.

Pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari kuala deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru dilakukan empat kali pertemuan dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran @40 menit. Pertemuan pertama guru membahas konsep dan teori tari kuala deli dan pengertian level dan level gerak. Pertemuan kedua, pada

jam pertama guru memberikan teori tentang jenis pola lantai dan dilanjutkan dengan mendemonstrasikan tari kuala deli pada peserta didik. Pertemuan ketiga guru menjelaskan tentang level dan pola lantai pada gerak tari. Pertemuan keempat yaitu evaluasi penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada tujuan dan hasil yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses belajar lancar. Sarana dan prasarana tersebut sebenarnya bukanlah yang mahal namun yang terpenting adalah keberadaannya. Hal inilah yang memegang peranan penting bahwa sarana dan prasarana diperlukan dalam pembelajaran agar berjalan lancar dan efektif.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya adalah evaluasi tes lisan, tes tertulis dan tes praktek atau kinerja yang dievaluasi dari tari adalah gerak tari sesuai level dan pola lantai sesuai iringan. Siswa yang belum mencapai KKM masih harus dibantu dalam memperbaiki nilainya, seperti pemberian tugas atau hal yang masih bersangkutan dengan pembelajaran seni budaya tari kuala deli. Dalam penilaian dan evaluasi, setiap mata pelajaran memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) termasuk mata pelajaran seni budaya, nilai Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru seni budaya dan siswasiswi MTs Hasanah Pekanbaru, pada pelajaran seni budaya terdapat beberapa siswa yang kurang aktif ketika belajar dikelas, mereka jarang bertanya terhadap penjelasan guru dan saat guru bertanya kembali siswa tidak bisa menjawab. Ada juga siswa yang tidak berani tampil, padahal seperti yang kita ketahui pelajaran

seni budaya adalah suatu pelajaran yang menyenangkan, membutuhkan kreativitas dan kepercayaan diri yang tinggi. Serta kurangnya fasilitas pendukung dalam pembelajaran seni budaya yaitu ruangan kesenian atau ruangan tari, karena dalam proses tari berlangsung ruangan ini sangat penting dan dibutuhkan untuk siswa-siswi gunakan dalam proses belajar mengajar dan berlatih, dengan adanya ruangan tersendiri siswa lebih leluasa dalam bergerak. Penggunaan sarana dan prasarana yang tidak maksimal di sekolah tersebut, menjadikan pembelajaran seni tari tidak berlangsung sesuai harapan, karena siswa hanya bisa praktek menari di dalam kelas ataupun di lapangan sekolah saja.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru Seni Budaya di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru diketahui dari observasi peneliti dan diperoleh beberapa fenomena yaitu, (1) kurangnya fasilitas pengajaran di sekolah, (2) hanya beberapa siswa yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, dan (3) tidak semua siswa mampu dalam mempraktekkan tari dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang timbul, maka peneliti bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah, dengan demikian fakta di lapangan tersebut memberikan inspirasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Hasanah Pekanbaru dan mengangkat objek penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 Mts Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memecahkan setiap masalah yang akan ditemukan. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap agar karya ilmiahnya dapat bermanfaat. Dari penelitian ini maka data memberikan manfaat kepada :

- 1) Bagi guru dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tari di masa yang akan datang khususnya pada materi pembelajaran tari yaitu tari kuala deli.
- 2) Bagi peserta didik, dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik secara optimal dalam pelaksanaan proses belajar agar lebih bermakna dan bermanfaat.
- 3) Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar-dasar informasi sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan pendidikan dan pembelajaran terutama dalam bidang seni.

- 4) Bagi penulis, dapat mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 Mts Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019
- 5) Bagi program studi Sendratasik, semoga karya tulis ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmiah bagi dunia akademik khususnya dalam lembaga pendidikan sendratasik dan semoga karya tulis ini dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya di sekolah sebagai bahan acuan dalam melakukan perbaikan program pendidikan.

### 1.5 Penjelasan Istilah Judul

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul penelitian, maka definisi istilah judul penelitian ini adalah :

- 1) Mentari dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume II, Nomor 2:146-152 (2017) pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan.
- 2) Oemar Hamalik (2014:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Sapri M Idrus (2013) Tari Kuala Deli atau Tari Lenggang Patah Sembilan merupakan salah satu tari tradisional atau tari klasik yang berasal dari Kesultanan Serdang, Sumatera Utara. Tarian ini merupakan tari pergaulan muda-mudi yang dibawakan oleh penari secara berpasangan. Tari Kuala Deli



berkembang pada pertengahan tahun 1930 dan akhir 1942. Namun berdasarkan sejarahnya tari ini diciptakan oleh Tengku Zubir yang lebih dikenal dengan nama Tengku Cubit dan pada saat itu tarian ini sangat terkenal di tanah Deli dan masih tetap digunakan walaupun sudah ada kreasi tentang Tari Kuala Deli. Berdasarkan perkembangan zaman tari Melayu ini berkembang sesuai dengan iringan musik yang digunakan pada Tari Kuala Deli.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Konsep Pembelajaran

Menurut Rohman dan Amri (2013: 68) belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang saling berkaitan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Winkel dalam Rohman dan Amri (2013) pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang, untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik.

Menurut Majid Abdul dan Chaerul Rochman (2014:57) guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik kepada pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu.” Proses pembelajaran terjadi secara internal pada peserta didik. Proses tersebut bisa saja terjadi akibat stimulus luar yang diberikan guru, teman dan lingkungan. Dalam proses pembelajaran, guru perlu mengembangkan kedua stimulus pada diri setiap peserta didik.

Menurut Miarso (2004) dalam Yamin (2013: 15) pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat

dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan.

Menurut T. Raka Joni dalam Rohman dan Amri (2013) proses pembelajaran yang berhasil guna memerlukan teknik, metode dan pendekatan tertentu sesuai dengan karakteristik tujuan, peserta didik, materi dan sumber daya. Sehingga diperlukan strategi yang tepat dan efektif. Strategi sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efisien dan efektif.

Menurut Hamruni (2011:11) pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen harus saling bekerjasama.

## **2.2 Teori Pembelajaran**

Menurut Abidin (2014: 6) Pembelajaran lebih ditekankan pada pengertian yang sederhana yakni ditinjau dari segi aktivitas. Dari sudut pandang guru pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Pada dasarnya pembelajaran bukanlah proses yang di dominasi

oleh guru, pembelajaran yang efektif itu merupakan suatu proses yang menuntut siswa secara aktif dan kreatif dalam melakukan sejumlah aktivitas sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya.

Perencanaan pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Menurut Abidin (2014:33) Pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif dapat terlaksana jika pembelajaran dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya.

Menurut Priyatni (2014:94) kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebagai sebuah kurikulum yang berbasis kompetensi, elemen pertama yang disempurnakan dalam kurikulum 2013 adalah rumusan tentang standar kompetensi lulusan (SKL) yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Setelah SKL, elemen kedua yang disempurnakan adalah standar isi yang berisi rumusan tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum yang didalamnya memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mencapai SKL. Elemen ketiga yang disempurnakan dalam Kurikulum 2013 adalah cara yang digunakan untuk membelajarkan peserta

didik untuk menguasai SKL dan standar isi, yang dituangkan dalam standar proses. Cara yang digunakan untuk menilai proses dan hasil pembelajaran yang dituangkan dalam standar penilaian adalah elemen keempat yang disempurnakan dalam Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013a).

Menurut Abidin (2014:289) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 dirancang dalam bentuk silabus dan RPP. Pemberlakuan kurikulum 2013 sangat berhubungan dengan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

### **2.2.1 Silabus**

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Dalam pengertian lain silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus paling sedikit memuat beberapa hal sebagai berikut :

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B dan SMA/ MA/ SMALB/ SMK/ MAK/ Paket C/ Paket C Kejuruan);
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;

- e. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- f. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **2.2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung

secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas beberapa elemen dasar sebagaimana diuraikan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dibawah ini:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- c. Kelas/semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai kepreluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan indikator ketercapaian kompetensi.

- i. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang akan dicapai.
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak atau elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup
- m. Penilaian dan hasil pembelajaran.

Guru dapat menyusun RPP berdasarkan satuan materi yang akan disampaikan, oleh sebab itu guru dapat melakukan beberapa proses pembelajaran dengan syarat tiap proses pembelajaran harus tetap mencerminkan adanya kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir. Proses penyusunan RPP yang dapat digunakan untuk beberapa proses pembelajaran ini sangat bersesuaian dengan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran dan relevan dengan model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam konteks kurikulum 2013.

### **2.2.3 Sarana dan Prasarana**

Menurut Abidin (2014:32-33) implementasi kurikulum 2013 menghendaki dilaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif menjadikan keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran sejalan dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2007 tentang standard sarana dan prasarana sekolah. Sarana sendiri adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-



pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan sekolah/madrasah. Oleh sebab itu, sekolah-sekolah yang diyakini siap mengimplementasikan kurikulum 2013 haruslah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Menurut Bambang Soehendro (2006:25) dalam skripsi Willy Pengendra :

- a. Sarana yakni alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti alat peraga, alat pembelajaran dan media pembelajaran.
- b. Prasarana yakni sesuatu yang ada sebelum adanya sarana, seperti gedung dan bangunan sekolah, tanah, meja, kursi, papan tulis, lemari dan alat-alat kantor tata usaha.

#### **2.2.4 Komponen Strategi Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Menurut Rohman dan Amri (2013 :31) komponen-komponen pembelajaran diantaranya:

1. Guru

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain, tapi guru mampu merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Dalam merekayasa pembelajaran, guru harus berdasar pada kurikulum yang berlaku.

## 2. Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata guna mencapai tujuan belajar. Komponen peserta ini dapat dimodifikasi oleh guru.

## 3. Tujuan

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Penentuan tujuan merupakan target pencapaian utama guru dalam pembelajaran.

## 4. Bahan pelajaran

Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.

## 5. Kegiatan Pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

## 6. Metode

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

#### 7. Alat

Dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap. Alat yang dipergunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 8. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan di mana bahan pembelajaran bisa diperoleh. Seperti dari masyarakat, lingkungan dan kebudayaannya, misal manusia, buku, media masa dan lain-lain.

#### 9. Evaluasi

Evaluasi adalah komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Evaluasi juga berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang ditetapkan.

#### 10. Situasi atau lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik (misalnya iklim, madrasah, letak madrasah dan lain-lain) dan hubungan antar insani, misalnya dengan teman, peserta didik dengan orang lain.

Komponen-komponen strategi pembelajaran tersebut akan mempengaruhi jalannya pembelajaran, untuk itu semua komponen strategi pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap strategi pembelajaran.

### 2.2.5 Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran harus mengacu kepada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Menurut Rusman (2015:80). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan, pendahuluan, inti dan penutup.

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
2. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan local, nasional dan internasional;
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan

masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

#### 1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menajalnkan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

#### 2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga menciptaka. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan konstekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

#### 3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Seluruh isi materi (topic dan subtopic) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus

belajar berbasis penyingkapan/ penelitian dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah.

### **c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 3) Melakukan kegiatan tinjau lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun tugas kelompok; dan
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### **2.3 Konsep Tari Kuala Deli**

Tari lenggang patah sembilan atau tari Kuala Deli adalah kesenian tari Melayu yang indah, tari ini hingga kini masih terus dipentaskan dalam acara-acara adat Melayu, seperti di Kesultanan Serdang, Sumatera Utara. Di kawasan ini, terdapat seorang tokoh tari bernama Guru Sauti (almarhum) yang merupakan guru tari tradisional yang sangat disegani. Menurut cerita yang ada, tari Kuala Deli berasal dari ajaran leluhur Melayu yang banyak diinspirasi dari adat kebudayaan Melayu yang menyukai seni.

Nama Lenggang patah Sembilan diambil dari pepatah Melayu yang berbunyi: lenggang patah sembilan, semut dipijak tak mati, andan terlenda patah

tiga. Pantun ini bermakna bahwa “ketika semut dipijak tidak mati, maka orang yang menginjak (penari) akan bergerak di tempat dengan lemah gemulai” gerakan ini seolah-olah menandakan bahwa kalau dipijak semut tidak akan mati (Tengku Mira Sinar, ed., 2009)

Dulu tarian ini dikenal dengan sebutan Tari Lenggang Patah Sembilan karena tarian ini diiringi lagu “Kuala Deli” sehingga orang menyebutnya Tari Kuala Deli. Tarian ini merupakan tari pergaulan muda-mudi namun tak jarang segala usia menarikannya, tergantung tempat tarian ini disajikan. Selain itu juga, setelah zaman kemerdekaan kebebasan untuk mewujudkan kreasi seni lebih terbuka. Sehingga kebutuhan akan hiburan yang meningkat dan lebih berkkelas mendorong para seniman tari untuk menciptakan tari-tarian tradisi dengan gaya masing-masing.

#### **2.4 Teori Tari Kuala Deli**

Menurut Mira Sinar (2009), secara umum gerakan Tari Lenggang Patah Sembilan dibagi menjadi tiga bagian yaitu lenggang ditempat, lenggang memutar satu lingkaran dan lenggang maju atau berubah arah. Ketiga model ini harus ditarikan secara dinamis dan gemulai untuk mendapatkan sajian tari yang menarik.

Dalam pementasannya, tari ini ditarikan oleh sepasang laki-laki dan perempuan. Keduanya menari dengan serempak dan dinamis. Gerakan antara penari yang di sebelah kiri atau kanan sama, hanya arahnya berlawanan sesuai dengan hitungan tari dimulai, penari yang di sebelah kiri memulai dengan gerakan

kaki kiri begitu sebaliknya penari yang disebelah kanan memulai dengan gerakan kaki kanan.

**a. Penari dan Busana**

Pada umumnya penari memakai busana adat khas Melayu, yakni celana, baju cekak musang, songket dan kopiah untuk laki-laki serta kebaya laboh, selendang, dan hiasan di kepala bagi perempuan. Warna busana bisa bermacam-macam, namun pada umumnya berwarna hijau dengan paduan warna emas. Dengan busana tersebut tari ini tampak semarak dan meriah, juga sekaligus memperkenalkan dua kebudayaan Melayu yaitu tari dan busananya yang memiliki kekhasan masing-masing.

**b. Musik Pengiring**

Tari Kuala Deli termasuk tari yang gembira karena diiringi oleh musik dan lagu-lagu Melayu berirama senandung. Dengan tarian, iringan music, dan lagu-lagu yang bertempo senandung ini, saat dipentaskan tari ini dapat membuat penonton merasa gembira. Lagu-lagu melayu yang mengiringi tari ini adalah kuala deli, makan sirih, tudung periuk, tudung saji, burung putih, damak, anak tiung, batu belah, mas merah, dan lagu-lagu lain bertempo (langgam) senandung.

**c. Ragam Gerak**

Gerak tari lenggang patah sembilan mencerminkan kesenian Melayu yang mendayu-dayu. Dengan iringan lagu-lagu Melayu yang begitu kental suasana Melayu dalam tarian ini. Ragam gerak tari ini berjumlah delapan gerakan. Patokan hitungan tari ini seperti pada umumnya yaitu dengan patokan hitungan



1x8 ketuk, dan tari ini terdiri dari 14x8 ketuk, dimana setiap 1x8 ketuk dibagi menjadi dua bagian yaitu lenggang (dari 1-4) dan patah sembilan (dari 5-8).

Gerak lenggang secara umum dibagi atas 3, yaitu lenggang ditempat, lenggang maju merubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran. Sementara itu, gerak patah sembilan adalah gerak gerakan setelah gerakan lenggang. Pada bagian patah sembilan, terdapat hitungan bantu yang biasanya dilafalkan dengan kata hop yang berarti jeda sejenak (Sinar,ed., 2009)

#### **d. Nilai- nilai**

Tari lenggang patah sembilan mengandung nilai-nilai bagi kehidupan Serdang, antara lain:

##### **Disiplin dan kesabaran**

Nilai ini tercermin dari ragam gerak tari yang harus dipelajari dengan penuh disiplin dan sabar agar dapat menguasai tari Melayu dengan baik dan sang penari dapat menjiwai setiap gerakan bukan hanya sekedar melenggang saja.

##### **1. Hiburan**

Gerakan yang indah dan alunan musik yang gembira, membuat penonton atau masyarakat yang menyaksukannya tentu akan merasa terhibur.

##### **2. Seni**

Dapat dilihat dari unsur gerak, pakaian, musik pengiring dan lagu-lagu yang dilantunkan dalam tarian ini, sehingga membentuk sebuah perpaduan yang harmoni dan terwujud dalam sebuah pertunjukan tari.

### 3. Olahraga

Dapat terlihat dari gerakan-gerakan tari yang ritmis, dinamis dan terkadang rancak. Tentunya memerlukan kesiapan fisik penarinya, kekuatan, ketahanan dan kelenturan tubuh penari sangat diperlukan dalam menarikan tari ini.

#### 2.5 Kajian Relevan

Penelitian terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019, penulis mengambil perbandingan berdasarkan skripsi teman-teman yang terdahulu:

Skripsi Willy Pangendra (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T.A 2017/2018”. Dengan rumusan masalah : bagaimanakah Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T.A 2017/2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Zuhendri (2011) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 11 Pekanbaru”. Dengan rumusan masalah : Bagaimanakah Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 11 Pekanbaru? Metode yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yakni teknik

pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, wawancara yakni pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dan dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Skripsi Masnely (2011) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Tari di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Dengan permasalahan : Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Dalam skripsi Masnely metode yang digunakan adalah metode kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yakni teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, wawancara yakni pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dan dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti gambar, data tertulis dan juga video.

Skripsi Putri Amelia (2010) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 10 Pekanbaru”. Dengan permasalahan: Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Dalam skripsi Putri Amelia metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yakni penelitian dengan adanya hipotesis yang telah disusun sebelumnya berdasarkan berfikir deduktif yang memiliki tujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Skripsi Emilyani (2010) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Di Smp 14 Pekanbaru dengan rumusan masalah Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Smp 14 Pekanbaru? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yakni penelitian dengan adanya hipotesis yang telah disusun sebelumnya berdasarkan berfikir deduktif yang memiliki tujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Dari seluruh kajian relevan yang penulis gunakan dapat disimpulkan bahwa skripsi tersebut berdasarkan teori yang diungkapkan oleh para ahli. Dari kelima penelitian relevan di atas, secara teoritis memiliki hubungan dengan penelitian penulis, karena kajiannya sama tentang pelaksanaan pembelajaran dan teknik pengumpulan datanya langsung dilapangan, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Jadi, perbedaannya adalah subjek yang diteliti dan lokasi tempat penelitian.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metodologi Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Menurut Arikunto (2006:149) metode penelitian merupakan salah satu cara mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian, selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk menggambarkan dan mendapatkan data yang mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atau daerah tertentu. Dengan tujuan memperoleh deskripsi yang mendalam tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019.

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari lapangan. Proses penelitian dimulai dengan menyusun dasar atau aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian, asumsi dan aturan tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai permasalahan yang akan diajukan.

## **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Pengambilan data penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari – April tahun ajaran 2018/2019 semester dua (genap), dan juga pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya dilaksanakan di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Menurut Mardalis (1989:24) lokasi penelitian merupakan tinjauan fokus penulis guna dalam mengumpulkan data yang telah dirancang dengan jadwal jalannya penulisan yang telah ditentukan.

Penelitian ini mengambil lokasi di MTS Hasanah Pekanbaru jalan cempedak kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru. Lokasi penelitian diambil karena peneliti ingin mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019.

## **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Iskandar (2008:177) sebuah penelitian tentu ada subjek yang diteliti, subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti. Menjelaskan subjek haruslah dijelaskan secara jelas dan spesifik yang berhubungan dengan konteks penelitian.

Di sini, peneliti melakukan penelitian dengan populasi keseluruhan objek penelitian, dimana objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru yaitu 1 orang guru seni budaya bernama Mirna Dianti, S.Pd dan 30 orang peserta didik.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dalam penelitian ini baik secara langsung dari individu maupun secara tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang diolah lebih lanjut. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Iskandar (2008:76) data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara, dan penyebaran koesioner. Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung. Dalam hal ini untuk mendapatkan data, penulis melakukan interview (wawancara), observasi lapangan dan data dokumentasi terhadap Mirna Dianti S.Pd selaku guru seni budaya dan beberapa siswa kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru. Responden atau informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi, yang terdiri dari 1 orang guru seni budaya yaitu Mirna Dianti, S.Pd dan 30 orang peserta didik kelas VII-5 yang mengikuti kegiatan pembelajaran tari kuala deli di MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau, yang di dokumentasikan dalam bentuk foto-foto.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Iskandar (2008:77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan) tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi yang baerhubungan dengan masalah penelitian, berupa perangkat pembelajaran seni tari MTs Hasanah Pekanbaru, buku tentang dasar-dasar evaluasi pendidikan, buku pendidikan tari, buku diskusi kelompok, buku proses belajar mengajar di sekolah, buku pengajaran terprogram dan lain-lain.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Adapun beberapa teknik penelitian yaitu sebagai berikut :

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Menurut Iskandar (2008:214-215) untuk melakukan observasi seorang peneliti dituntut harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah. Dalam melakukan observasi terhadap fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial, peneliti melakukan pencatatan data menjadi database kualitatif. Dalam hal ini, seorang peneliti dituntut untuk sebanyak-banyaknya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Adapun aspek-aspek yang diobservasi yaitu : prilaku subjek atau organisasi yang diteliti, keadaan sarana dan prasarana atau fisik, dan pertumbuhan dan perkembangan subjek tertentu yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil jenis observasi nonpartisipan. Menurut Arikunto (2006:157) observasi nonpartisipan adalah penelitian yang dilakuakn penulis dengan tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang



diteliti. Alasan penulis menggunakan teknik observasi nonpartisipan dalam penelitian ini, karena penulis tidak terlibat dalam proses belajar mengajar melainkan hanya mengamati secara penuh mengenai permasalahan pada penelitian, yakni bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019.

Hasil pengamatan observasi penulis di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau dalam melaksanakan pembelajaran seni tari kuala deli, adapun hal-hal yang di observasi adalah kurikulum yang digunakan, silabus, rpp, sarana dan prasarana, metode dan evaluasi, dengan objek 1 orang guru seni budaya dan 30 orang peserta didik kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau.

### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Menurut Sugiyono (2010:137) wawancara dapat diginakan sebagai teknik pengumpulandata apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara secara langsung dan terstruktur karena pertanyaan yang akan ditanyakan telah tersedia sehingga proses wawancara berlangsung dan berjalan dengan baik. Pada teknik ini yang di wawancarai mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019 dan inti pokok yang diwawancarai yaitu kurikulum, silabus, RPP,

sarana dan prasaran, metode dan evaluasi. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber 1 orang guru seni budaya dan diikuti 30 siswa-siswi kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Iskandar (2008:219) teknik ini, merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau image.

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer. Hal ini dilaksanakan guna untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan valid.

Adapun tujuan penulis dalam pengambilan gambar pada pembelajaran tari kuala deli adalah untuk memperkuat dan mendukung pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Iskandar (2008:178) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dianalisis secara akurat dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan dan

berkaitan dengan masalah yang diajukan kemudian disusun secara sistematis dan deskriptif. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

### 3.6.1 Reduksi Data

Menurut Iskandar (2008:223) reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, si peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

### 3.6.2 Data Display (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2010:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan dalam untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (*jaringan kerja*) dan *chart*.

### 3.6.3 Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Sugiyono (2010: 252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Penulis berusaha mencari makna dari data yang diperoleh untuk berusaha mencari pola yang bertujuan agar masalah yang diangkat dalam penelitian dapat dipecahkan, model yang digunakan dalam penelitian berdasarkan metode yang digunakan penulis, tema (berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian) hubungan dan persamaan antara teori yang digunakan penulis yang dikemukakan oleh para ahli, lalu dikaitkan dengan fenomenologi yang terjadi pada pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) dikelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019. Jadi dari data yang didapat penulis dilapangan yaitu menganalisis, mengambil data, menyimpulkan data dan mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian, adapun hal ini bertujuan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban permasalahan yang diajukan penulis.

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum

##### 4.1.1 Sejarah MTs Hasanah Pekanbaru

MTs Hasanah Pekanbaru adalah madrasah terpadu yang merupakan lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Islam dan Budaya Lingkungan yang sehat untuk menyiapkan generasi muda yang cerdas dan kompetitif dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi beserta iman dan taqwa. Untuk mencapai kearah tersebut maka dilakukan beberapa kegiatan terencana, salah satunya dengan Kurikulum 2013 kelas 7, 8, dan 9 pada TP. 2018/2019.

MTs Hasanah Pekanbaru terletak di JL. Cempedak No. 37 Pekanbaru Kecamatan Wonorejo. MTs Hasanah Pekanbaru memiliki lokasi yang strategis dan di huni oleh 4 (empat) jenjang, yaitu TPA, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di sekitar MTs Hasanah terdapat 3 (tiga) Perguruan Tinggi yaitu, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) Sukajadi, Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), dan Universitas Riau (UR) Gobah.

Awal terbentuknya MTs Hasanah Pekanbaru, dengan SK Menteri Agama nomor A/III/PP.03.2/1989 yang menetapkan MTs Hasanah Pekanbaru sebagai tempat pendidikan madrasah di Pekanbaru serta dua jenjang lainnya merupakan lembaga swasta dibawah naungan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Amil Hasanah.

Status tanahnya adalah milik bernama Yayasan Amil Hasanah dengan luas 9000m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1809m<sup>2</sup>. Adapun pimpinan sekolahnya milik Yayasan Amil Hasanah sejak awal berdirinya ditampilkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Pimpinan Sekolah yang Pernah Bertugas di MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Nama	Periode
1	Drs. H. Maaruf	1988 – 2006
2	Drs. Arman	2006 – 2009
3	M. Roziqin, S.Ag	2009 – 2016
4	Zaharah, S.Pd.I	2016 – sekarang

*Sumber Data : Tata Usaha MTs Hasanah Pekanbaru*

#### 4.1.2 Visi dan Misi MTs Hasanah Pekanbaru

Pesatnya pengembangan IPTEK dan tantangan dimasa depan yang semakin kompleks, bergesernya paradigma masyarakat, kesadaran masyarakat serta orang tua terhadap pendidikan memacu MTs Hasanah Pekanbaru untuk merespon tantangan dan peluang tersebut dengan objektif serta terencana. MTs Hasanah Pekanbaru memiliki cita dan citra mendambakan profil sekolah unggul dimasa datang yang mewujudkan dalam visi sekolah berikut:

##### **Visi MTs Hasanah Pekanbaru**

“Terwujudnya pendidikan yang agamais serta berwawasan iptek dan lingkungan”

##### **Misi MTs Hasanah Pekanbaru**

1. Mendidik dan membina siswa dengan menanamkan nilai-nilai agama agar menjadi siswa yang berakhlak mulia
2. Menyelenggarakan proses belajar mengajar secara efektif

3. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendidik
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
5. Menciptakan madrasah yang bersih dan sehat
6. Mewujudkan lingkungan madrasah yang asri
7. Melestarikan lingkungan sekitar madrasah
8. Membudayakan sikap peduli terhadap lingkungan
9. Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman untuk menunjang proses pembelajaran

Untuk mewujudkan Visi dan Misi MTs Hasanah tersebut, maka ditentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan sebagai berikut :

1. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas dan kompetitif dengan sikap dan amaliah Islam, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas.
3. Menumbuhkan budaya lingkungan MTs Hasanah Pekanbaru yang bersih, aman, dan sehat.
4. Menumbuhkan budaya lingkungan MTs Hasanah Pekanbaru baik dalam prestasi akademik dan non akademik.
5. Menumbuhkan minat baca dan tulis.
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab
7. Menerapkan management berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh stake holder Madrasah.

#### 4.1.3 Tujuan MTs Hasanah Pekanbaru

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran disekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan nasional dan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan maka Kepala Madrasah dan Civitas Madrasah serta dengan Komite Sekolah menetapkan sasaran program/kegiatan pokok strategis, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindak lanjutkan dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagai berikut :

1. Melakukan pembiasaan mengaji (tadarus)
2. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan
3. Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu
4. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dan pelaporan kepada orang tua secara berkala
5. Kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
6. Pengaturan situasi lingkungan dan tata kerja serta pelayanan yang baik kepada pihak pengguna/masyarakat



7. Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan di kawasan sekolah untuk mencapai sarana pendukung pengelolaan lingkungan sekolah dengan sanitas yang baik, pencahayaan yang memadai dan pohon peneduh yang rindang.
8. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler tim olimpiade yang dibina secara berkelanjutan
9. Pengadaan buku penunjang dan buku perpustakaan
10. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak Kemenag Kota, Kemenag Provinsi, Dinas Pendidikan Kota, dan Perguruan Tinggi

#### 4.1.4 Sumber Daya Manusia (SDM) MTs Hasanah Pekanbaru

##### 1. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Hasanah Pekanbaru

Jumlah seluruh personil sebanyak 39 Orang dan telah dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Personil MTs Hasanah Pekanbaru**

NO	Personil	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	6
2	Guru Tetap	24
3	Staf Tata Usaha	2
4	Penjaga Piket	1
5	Penjaga Keamanan	2
6	Penjaga Kebersihan	2
7	Penjaga Tanaman	1
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>

*Sumber Data : Tata Usaha MTs Hasanah Pekanbaru*

Gambaran Guru dan Karya MTs Hasanah sebagai berikut :

**Tabel 1.3**

**1. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Nama Guru	JK	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan	TMT
1	Zaharah, S.Pd.I	P	Urung/k, 01/08/1964	Kepala Madrasah	25/08/1991
2	Drs. H. Suroso	L	Tg. Pinang, 08/08/1958	Ka tata usaha	01/07/1988
3	Drs.h. Anang Masdari	L	Enok, 26/11/1964	Ketua komite	01/07/1992
4	Dra. Hj. Maryati	P	Midai, 17/04/1964	Bendahara	01/07/1989
5	Yusilawati yusuf, S.Si	P	Tembilahan, 21/04/1974	Waka kurikulum	01/07/2003
6	Ramli saputra, A.Md	L	Pekanbaru, 10/07/1982	Waka kesiswaan	01/07/2006
7	Wandy apyanton, S.Pd	L	Pekanbaru, 30/04/1990	Waka sarana	14/07/2014
8	Sarnayetti, S.Ag	P	Bukit tinggi, 11/03/1966	Waka humas	01/07/1993
9	Hartini, A.Md	P	Pangean, 27/09/1970	Guru	01/07/1993
10	Makhdalena, S.Pd	P	Kumun, 28/03/1968	Guru	01/12/2005
11	Oknain fajri, S.Si	L	Pekanbaru, 13/10/1978	Guru	01/07/2005
12	H. Marjudin, L.c	L	Simp. Empat, 10/05/1976	Guru	01/07/2007
13	Asra hayati S, Psi	P	Pekanbaru, 06/06/1980	Bk	01/07/2006
14	Eliyanti, S.Pd	P	Air tiris, 15/11/1965	Guru	01/07/2006
15	M. Effendy henan, S.Kom	L	Semarang, 15/09/1980	Bendahara bos/ ka lab tik	01/07/2007
16	Meldawati, S.Pd	P	Enok, 03/05/1987	Guru	01/07/2007
17	Sri rezeki, M.Pd	P	Bagan siapi-api, 22/01/1971	Guru	17/07/2009

18	Yuli yenti, S.Pd	P	Pekanbaru, 04/07/1975	Guru	01/01/2012
19	Silvia, S.Pd.I	P	Panti, 26/07/1986	Pembina osis	14/07/2012
20	Darmayeni, S.Pd	P	Pekanbaru, 05/01/1989	Guru	17/07/2013
21	Drs. H. Syahril	L	Selat panjang, 06/09/1961	Guru	14/07/2014
22	Hendra Aman Siregar, S.Pd.I	L	Karang suci, 02/09/1987	Guru	01/07/2016
23	Nasrin, S.Si	L	Kumu, 14/06/1993	Staf tata usaha	01/07/2016
24	Marzuki, S.Pd	L	Gunung bungsu, 19/07/1993	Guru	01/07/2016
25	Jefri Haskandar	L	Muara bunga, 01/06/1992	P. Piket	01/07/2016
26	Arifman, S.Pd	L	Payakumbuh, 10/06/1994	Guru	01/07/2016
27	Imroatul Hasanah, S.Pd	P	Pekanbaru, 15/10/1989	Guru	01/07/2016
28	Nuraini, S.Pd.I	P	Tanjung batu, 30/05/1990	Guru	02/01/2017
29	Mirna Dianti, S.Pd	P	Kampung baru, 28/02/1995	Guru	01/07/2017
30	Ridho Fajaruddin Nur Gultom, S.Pd	L	Serbalawan, 05/06/1995	Ka perpustakaan	01/07/2018
31	Dhiaur Rizqi, S.Pd.I	L	Pekanbaru, 31/08/1989	Guru	01/07/2018
32	Soli Satriadi, S.Hum	L	Jakarta, 02/09/1977	Guru	01/07/2018
33	Khoirani Oktareisa Idris, S.E	P	Pekanbaru, 07/10/1995	Staf tata usaha	11/02/2018
34	Rendi Pranata	L	Kumu, 05/05/1997	Petugas keamanan	07/01/2017
35	Latif	L		Petugas keamanan	01/07/2005
36	Roy Hanafi. Ms	L	Nganjuk, 10/02/1981	Petugas kebersihan	02/07/2018
37	Fitri Yeni	P		Petugas kebersihan	02/07/2018
38	Anis Muslikah	P		Petugas taman	01/07/2017

*Sumber Data : Tata Usaha MTs Hasanah Pekanbaru*

## 2. Keadaan Siswa MTs Hasanah Pekanbaru

Siswa merupakan salah satu komponen penting bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik/pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Jumlah siswa menurut statistik tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru Kelas 7**

NO	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	7.1	11	11	22
2	7.2	11	9	20
3	7.3	20	11	31
4	7.4	14	13	27
5	7.5	16	11	27
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>55</b>	<b>127</b>

*Sumber Data : Tata Usaha MTs Hasanah Pekanbaru*

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru Kelas 8**

NO	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	8.1	16	17	33
2	8.2	15	19	34
3	8.3	16	15	31
4	8.4	16	14	30
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>65</b>	<b>128</b>

*Sumber Data : Tata Usaha MTs Hasanah Pekanbaru*

**Tabel 1.6**  
**Jumlah Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru Kelas 9**

NO	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	9.1	14	16	30
2	9.2	14	16	30
3	9.3	16	14	30
4	9.4	14	16	30
5	9.5	16	14	30
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>76</b>	<b>150</b>

*Sumber Data : Tata Usaha MTs Hasanah Pekanbaru*

### 3. Sarana dan Prasarana

#### 1. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya dimiliki oleh Yayasan Amil Hasanah yang berada dibawah Departemen Agama. Luas areal tanah seluruhnya ialah seluas 9000m<sup>2</sup>.

#### ➤ Keadaan Tanah MTs Hasanah Pekanbaru

Status : Milik Yayasan

Luas Tanah : 9000m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 1809m<sup>2</sup>

#### 2. Gedung Sekolah

**Tabel 1.7**

**Jumlah dan Luas Ruang MTs Hasanah Pekanbaru**

NO	RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Teori/Kelas	14	Baik
2	Laboratorium IPA	1	Baik

3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Laboratorium Komputer	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Pramuka	1	Baik
7	Ruang Tamu	1	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik
11	Ruang OSIS	1	Baik
12	Ruang Kamar Mandi/ Wc Guru	2	Baik
13	Ruang Kamar Mandi/ Wc Murid	9	Baik
14	Gudang	2	Baik
15	Mushalla	1	Baik
16	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
17	Ruang BK	1	Baik
18	Ruang Waka Sarana	1	Baik
19	Ruang Piket	1	Baik
20	Lapangan Futsal	1	Baik
21	Lapangan Voli	1	Baik
22	Lapangan Badminton	1	Baik

Sumber Data : Tata Usaha MTs Hasanah Pekanbaru

#### 4. Sumber Belajar

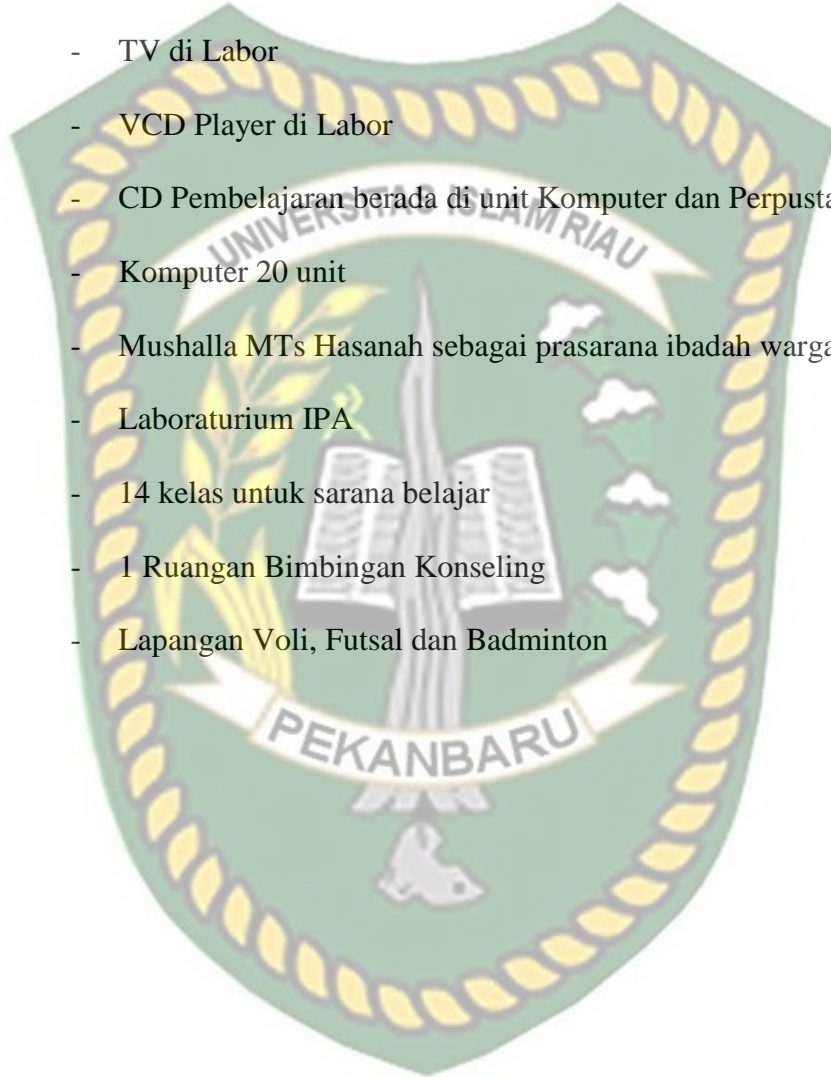
##### a. Sarana Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan pusat sumber ilmu yang utama, maka di perpustakaan MTs Hasanah Pekanbaru dilengkapi dengan berbagai macam buku-buku yang ada.

b. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran tersedia meliputi :

- Perpustakaan lengkap
- TV di Labor
- VCD Player di Labor
- CD Pembelajaran berada di unit Komputer dan Perpustakaan
- Komputer 20 unit
- Mushalla MTs Hasanah sebagai prasarana ibadah warga MTs
- Laboratorium IPA
- 14 kelas untuk sarana belajar
- 1 Ruang Bimbingan Konseling
- Lapangan Voli, Futsal dan Badminton



## 4.2 Temuan Khusus

### 4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kual Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama Ibu Mirna selaku guru seni budaya pada tanggal 11 Januari 2019, di MTs Hasanah Pekanbaru mengatakan bahwa pembelajaran seni budaya berpedoman kepada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi (KD) : 3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai dan 4.3 Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai. Adapun pelaksanaan pembelajaran tari kuala deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru, guru memberikan materi sesuai dengan RPP dan dibagi menjadi empat pertemuan, pada pertemuan pertama kegiatan inti pembelajaran memusatkan pada mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi. Pada pertemuan kedua kegiatan inti yang dilakukan yaitu mengamati dan mencoba. Pada pertemuan ketiga kegiatan inti terfokuskan pada mencoba, sedangkan pada pertemuan keempat kegiatan inti yang dilaksanakan yaitu mengkomunikasikan dan sekaligus mengevaluasi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi awal, pada tanggal 11 Januari 2019, bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs



Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019 terdiri dari kurikulum, silabus , metode, sarana dan evaluasi.

#### **4.2.1.1 Kurikulum Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kual Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019**

Menurut Abidin (2014: 23) dalam praktiknya, kurikulum 2013 harus diimplementasikan melalui pembelajaran berbasis aktivitas yang berbasis pendekatan ilmiah dan tematik integrative. Hal ini sejalan dengan uraian Kemendikbud (2012a) yang menyatakan bahwa inti dari Kurikulum 2013 adalah ada upaya penyederhanaan dan tematik integrative. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu, kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan, apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan data dan informasi penulis pada tanggal 11 Januari 2019 dengan guru seni budaya kelas VII Ibu Mirna menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni tari kuala deli di MTs Hasanah Pekanbaru, menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah.

#### **4.2.1.2 Silabus Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kual Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019**

Menurut Abidin (2014:289) Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Adapun hasil pengamatan peneliti dari isi silabus yaitu penjabaran standar kompetensi dan

kompetensi standar ke dalam materi pokok kegiatan pembelajaran, dan indikator peencapaian kompetensi untuk penilaian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya bidang tari di MTs Hasanah Pekanbaru, guru menggunakan silabus MTs/ sederajat yang telah disediakan langsung oleh pemerintah sebagai acuan bagi guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 11 Januari 2019 dengan guru seni budaya kelas VII Ibu Mirna menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni tari kula deli di MTs Hasanah Pekanbaru, silabus yang saya gunakan adalah silabus yang telah ditetapkan sekolah yaitu, sebagai berikut :

#### SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MTs Hasanah Pekanbaru**

**Kelas/ Semester : VII (Tujuh)/ Genap**

**Kompetensi Inti :**

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang-waktu-tenaga pada gerak tari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan atau guru memperagakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga melalui</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
tenaga		media
4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik peragaan gerak tari berdasar-kan unsur ruang waktu dan tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga dari hasil pengamatan</li> <li>• Mencari contoh dan melakukan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan unsur ruang, waktu dan tenaga dengan hitungan atau ketukan</li> <li>• Mempresentasikan hasil pengamatan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga</li> </ul>
3.2 Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang, waktu, tenaga dan iringan</li> <li>• Penyusunan gerak berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> <li>• Melakukan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> <li>• Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> <li>• Mempresentasikan perbandingan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> </ul>
4.2 Memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan		
3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Level &amp; Level Gerak</li> <li>• Jenis Pola Lantai</li> <li>• Level dan pola lantai pada gerak tari</li> <li>• Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan menggunakan media</li> <li>• Melakukan dan mendiskusikan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai</li> <li>• Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai</li> <li>• Membuat synopsis dan menampilkan karya tari berdasarkan level dan pola lantai</li> <li>• Mempresentasikan konsep level dan pola lantai pada gerak tari secara lisan dan tertulis</li> <li>• Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai</li> </ul>
4.3 Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai		
3.4 Memahami gerak tari sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerak tari dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan berbagai musik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
level, dan pola lantai sesuai iringan	iringan	iringan tari
4.4 Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</li> <li>• Meragakan Gerak Tari Berdasarkan Level dan Pola Lantai dengan hitungan</li> <li>• Meragakan Gerak Tari dengan Iringan</li> <li>• Meragakan Gerak Tari dengan Tata Pentas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan latihan ragam gerak tari sesuai dengan level</li> <li>• Mendiskusikan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</li> <li>• Mempresentasikan perbandingan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai</li> </ul>

#### 4.2.1.3 RPP Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kual Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019

Hasil pengamatan peneliti dari isi RPP yaitu membahas tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran diantaranya ada kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan durasi waktu yang telah ditetapkan serta penilaian hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari guru harus mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan guru juga harus bertanggung jawab agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi kedua pada tanggal 04 Maret 2019 peneliti melakukan penelitian di MTs Hasanah Pekanbaru terhadap guru seni budaya Ibu Mirna di kelas VII-5. Peneliti melihat bahwa sebelum memasuki kelas dan

melaksanakan pembelajaran, guru seni budaya telah mempersiapkan RPP dan silabus yang berfungsi sebagai panduan dalam mengajar di dalam kelas.

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara terhadap Ibu Mirna pada tanggal 04 Maret 2019 mengenai persiapan apa saja yang beliau lakukan dalam pembelajaran tari kuala deli, dan beliau menjawab:

“Untuk mempermudah saya dalam memberikan pembelajaran, saya sudah melakukan persiapan dengan menyiapkan RPP dan silabus yang merupakan perangkat pembelajaran. Dua hal inilah yang menjadi acuan saya dalam memberikan materi di kelas untuk peserta didik, perangkat pembelajaran ini saya buat berdasarkan kurikulum 2013 mengenai pengertian level, level gerak, jenis pola lantai, level dan pola lantai pada gerak tari dan penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai. Saya memilih tari kuala deli sebagai materi tari pada semester ini”. (hasil wawancara 04 Maret 2019)

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru seni budaya MTs Hasanah Pekanbaru tentang alasan beliau memilih tari kuala deli dalam materi disemester genap ini, adapun jawaban beliau yaitu :

“Saya memilih tari kuala deli sebagai bahan ajar dalam materi tari level dan pola lantai karena tari kuala deli mudah untuk diajarkan ke peserta didik karena gerakan-gerakan yang digunakan dalam tarian ini adalah gerakan dasar tari melayu Riau, begitu juga dengan pola lantai dan level yang digunakan sangat sederhana, sehingga siswa mudah memahami gerak ini dan juga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam prosesnya”. (hasil wawancara penulis 04 Maret 2019)

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki banyak manfaat bagi guru, khususnya guru seni tari, terutama untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran tersebut yang dipaparkan dibawah ini :

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MTs Hasanah Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Tari)
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai
Alokasi Waktu	: 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual**, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji** secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi berbagai level pada gerak tari</li> <li>• Mendeskripsikan gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang, dan rendah</li> <li>• Mengasosiasi gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang, dan rendah dengan sikap dan kehidupan sosial budaya di masyarakat</li> </ul>
4.3 Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang, dan rendah sesuai iringan</li> <li>• Mengomunikasikan penampilan gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang, dan rendah sesuai iringan secara lisan dan/atau tertulis</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

- Mengidentifikasi berbagai level pada gerak tari
- Mendeskripsikan gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang, dan rendah
- Mengasosiasi gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang, dan rendah dengan sikap dan kehidupan sosial budaya di masyarakat
- Melakukan gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang, dan rendah sesuai iringan
- Mengomunikasikan penampilan gerak tari berdasarkan level tinggi, sedang, dan rendah sesuai iringan secara lisan dan/atau tertulis

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Level
- Level Gerak
- Jenis Pola Lantai
- Level dan pola lantai pada gerak tari
- Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai

### E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

### F. Media Pembelajaran

- ❖ Media :
  - Media audio
  - Media visual
  - Media audia visual
  - Lembar penilaian
  - Perpustakaan
  - Internet
- ❖ Alat/Bahan :
  - DVD / VCD Tari
  - Media elektronik

### G. Sumber Belajar

- Buku seni budaya kelas VII, Kemendikbud, tahun 2013 edisi 2016
- Buku-buku lain yang relevan
- Buku-buku seni budaya di perpustakaan
- Enslikopedia tari Indonesia.

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 1 . Pertemuan Pertama ( 3 x 40 Menit)

##### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

#### Guru :

#### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Pengertian Level & Level Gerak*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

1 . Pertemuan Pertama ( 3 x 40 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 90 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>            Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)              Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung).              Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b>              Pemberian materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b>              Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>            Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data collection	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>            Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk</p>



1 . Pertemuan Pertama ( 3 x 40 Menit)	
(pengumpulan data)	<p>menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i></li> </ul>             dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.           </li> </ul>
Data processing	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p>

1 . Pertemuan Pertama ( 3 x 40 Menit)	
(pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i></li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama ( 3 x 40 Menit)	
	<p><i>Gerak</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Pengertian Level &amp; Level Gerak</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
2 . Pertemuan Kedua ( 3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari</li> </ul>	

**2 . Pertemuan Kedua ( 3 x 40 Menit)**

- dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Jenis Pola Lantai*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Jenis Pola Lantai</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Jenis Pola Lantai</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Jenis Pola Lantai</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung).                             <p>Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Jenis Pola Lantai</i>.</p> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> <p>Pemberian materi <i>Jenis Pola Lantai</i> oleh guru.</p> </li> <li>❖ <b>Menyimak</b> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Jenis Pola Lantai</i></li> </ul>                                     untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Jenis Pola Lantai</i></li> </ul>                             yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua ( 3 x 40 Menit)	
	<p>yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>          Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>              Mengamati dengan seksama materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>              Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b>              Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>              Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b>          Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b>              Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Jenis Pola Lantai</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b>              Mencatat semua informasi tentang materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b>              Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Jenis Pola Lantai</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Jenis Pola Lantai</i></li> </ul>             dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua ( 3 x 40 Menit)	
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Jenis Pola Lantai</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Jenis Pola Lantai</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Jenis Pola Lantai</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Jenis Pola Lantai</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Jenis Pola Lantai</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Jenis Pola Lantai</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua ( 3 x 40 Menit)	
	<p>➤ <i>Jenis Pola Lantai</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Jenis Pola Lantai</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><b><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></b></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Jenis Pola Lantai</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Jenis Pola Lantai</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Jenis Pola Lantai</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Jenis Pola Lantai</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Jenis Pola Lantai</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
3 . Pertemuan Ketiga ( 3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

### 3 . Pertemuan Ketiga ( 3 x 40 Menit)

- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Level dan pola lantai pada gerak tari*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 90 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>            Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>            Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan</li> </ul> </li> </ul>



3 . Pertemuan Ketiga ( 3 x 40 Menit)	
	<p>untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>          Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>            Mengamati dengan seksama materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>            Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b>            Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>            Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b>          Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b>            Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b>            Mencatat semua informasi tentang materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b>            Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :           <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan</li> </ul> </li> </ul>

3 . Pertemuan Ketiga ( 3 x 40 Menit)	
	<p>peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>          Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>          Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i></li> </ul> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.           </li> </ul>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b>          Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Level dan pola lantai</i></li> </ul>

3 . Pertemuan Ketiga ( 3 x 40 Menit)	
	<p><i>pada gerak tari yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</i></p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul> <p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b></p>
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
	<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Level dan pola lantai pada gerak tari</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>
4 . Pertemuan Keempat ( 3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> </ul>

#### 4 . Pertemuan Keempat ( 3 x 40 Menit)

- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### Kegiatan Inti ( 90 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>            Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)              Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> .</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung).              Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> .</li> <li>❖ <b>Mendengar</b>              Pemberian materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b></li> </ul>

4 . Pertemuan Keempat ( 3 x 40 Menit)	
	<p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p>➤ <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>            Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>            Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>              Mengamati dengan seksama materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>              Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b>              Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>              Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b>            Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b>              Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> .</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b></li> </ul>

4 . Pertemuan Keempat ( 3 x 40 Menit)	
	<p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :           <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>          Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :           <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> .</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>          Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :           <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul> </li> </ul>

4 . Pertemuan Keempat ( 3 x 40 Menit)	
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b></p>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul>	

#### 4 . Pertemuan Keempat ( 3 x 40 Menit)

##### Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai* .
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai* .
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

#### I. Penilaian Hasil Pembelajaran

##### 1. Penilaian Sikap

###### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

##### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

##### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

###### - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih



dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :  
 75,01 – 100,00= Sangat Baik (SB)  
 50,01 – 75,00= Baik (B)  
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
 00,00 – 25,00= Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

**- Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100	450	90,00	SB
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

**2. Penilaian Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian: Tes Uraian
- b. Instrumen Penilaian dan Penskoran
  - **Instrumen Penilaian**
    - 1) Apakah gerak tari memerlukan ruang, waktu, dan tenaga? jelaskan.
    - 2) Apa yang dimaksud dengan gerak tari bertenaga kuat dan bertenaga lemah? jelaskan.
  - **Penskoran**
    - 1) Penskoran
      - Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
      - Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
      - Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
      - Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap
    - 2) Pengolahan skor
      - Skor maksimum: 24
      - Skor perolehan siswa: SP
      - Nilai yang diperoleh siswa:  $SP/24 \times 100$

**3. Penilaian Keterampilan**

- a. **Penilaian Praktek**
  - 1) Teknik Penilaian : Tes Praktek
  - 2) Instrumen Penilaian : Peragaan lima ragam gerak secara berkesinambungan dengan musik iringan secara berkelompok.

Aspek	Komponen	Skor				Bobot
		1	2	3	4	
...	...					50%
	<b>Jumlah</b>					
...	...					30%
	<b>Jumlah</b>					
...	...					20%
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>					

\*) Aspek dan komponen disesuaikan dengan indikator masing-masing materi

3) Pedoman Penskoran

No Butir	Skor	Aspek yang diamati
1	86-100	...
	71-85	...
	56-70	...
	< 55	...

b. **Penilaian Produk**

Nama Proyek :

Nama Peserta Didik :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		A	B	C	D
		86-100	71-85	56-70	< 55
1	Ide/gagasan				
2	Komposisi				
3	Kreativitas				
4	Kerapihan dan Kebersihan				

*\*) Aspek yang dinilai tergantung dari produk yang dibuat*

4. **Remedial dan Pengayaan**

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan dilakukan segera setelah kegiatan penilaian

Pekanbaru, Januari 2019

Mengetahui  
Kepala MTs Hasanah Pekanbaru

Guru Mata Pelajaran

Zaharah, S.Pd.I

Mirna Dianti, S.Pd

### 5.2.1.3 Metode Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kual Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019

Metode pembelajaran merupakan bagian dari terlaksananya proses belajar mengajar. Jika metode dikaitkan dengan pembelajaran metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal.

Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif kegiatan pembelajaran. Untuk itu guru harus bisa mengkombinasikan beberapa metode yang relevan dan tentunya harus sesuai dengan bahan ajar/materi yang diberikan kepada peserta didik serta kemampuan guru dalam menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan data dan informasi oleh peneliti di lapangan bahwa metode yang diberikan Ibu Mirna adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Untuk lebih jelasnya metode yang digunakan dalam pembelajaran seni tari akan peneliti paparkan dibawah ini :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode

ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

(Wawancara 18 Maret 2019) alasan guru seni budaya MTs Hasanah Pekanbaru memilih metode ceramah yang digunakannya dalam proses belajar mengajar karena metode ini sangat mudah digunakan guru dan juga mudah dipahami oleh peserta didik. Jika guru sudah menguasai materi pelajaran, tinggal menyampaikannya di depan kelas dan peserta didik cukup dengan memperhatikan, mendengar ataupun menulis dan mereka membuat catatan-catatan kecil yang dianggapnya penting perihal apa yang disampaikan oleh guru didepan kelas.



Gambar 1: Guru seni budaya menjelaskan materi mengenai Tari Kuala Deli (Dokumentasi Peneliti, 2019)

Hasil pengamatan yang peneliti dapatkan dilapangan, dalam penggunaan metode ceramah guru jelas dalam menyampaikan materi, dan menjelaskan point-point penting yang harus siswa pahami mengenai level dan pola lantai serta Tari Kuala Deli.

Dalam pertemuan ini guru dan peserta didik tidak melakukan evaluasi. Selama proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi mengenai pengertian level dan pola lantai dan dikaitkan ke dalam tari kuala deli.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi yang digunakan oleh Ibu Mirna yaitu sebagai berikut : a. saya mendemonstrasikan satu persatu ragam-ragam atau gerakan-gerakan tari Kuala Deli dihadapan peserta didik, b. saya memanggil beberapa peserta didik kedepan kelas, c. saya meminta peserta didik untuk mempraktekkan setiap gerak tari Kuala Deli yang telah saya ajarkan di depan kelas.



Gambar 2 : Guru mendemonstrasikan gerak tari dan siswa memperagakannya  
(Dokumentasi Peneliti : Maret 2019)

Hasil pengamatan peneliti dilaporkan, pada metode ini guru mengajarkan gerakan tari dengan hitungan setelah peserta didik mengerti dilanjutkan dengan

menggunakan musik tari. Kondisi di kelas, peserta didik ada yang tidak percaya diri untuk bergerak dan ada yang berantusias dalam bergerak. Guru juga memanggil peserta didik yang terlihat mampu dalam menari untuk membantu temannya, sehingga guru merasa terbantu dalam mendemonstarsikan gerakan tari kuala deli ini.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan interaksi antara peserta didik dan peserta didik atau peserta didik dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Metode ini dilakukan agar peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam bekerja sama di kelompoknya.

Hasil wawancara bersama Ibu Mirna, beliau mengatakan metode diskusi ini saya lakukan agar siswa lebih aktif di dalam kelompok belajar. Agar rasa ingin tahu mereka lebih terasah untuk berani menyampaikan pendapat dan menerima pendapat dari kelompok lain.



Gambar 3 : Peserta didik sedang berdiskusi dalam kelompok  
(Dokumentasi Peneliti, 2019)

Dari hasil pengamatan yang penulis dapatkan dilapangan, peserta didik diberi tes tertulis oleh guru dalam berkelompok, dijawab secara berdiskusi dan hasil dari tiap kelompok dibacakan oleh perwakilan dari tiap kelompok kedepan kelas. Metode diskusi ini terlaksana, akan tetapi berjalan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena beberapa dari peserta didik ada yang tidak mengikuti kegiatan diskusi dengan baik. Seperti mengobrol, bergurau, tidur dan sibuk sendiri. Sehingga membuat proses pembelajaran dengan metode diskusi ini tidak berjalan dengan kondusif. Sedangkan dalam K13 peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Aktif yang dimaksud seperti peserta didik merespon dengan cekatan, berani menyampaikan pendapat, dan bertanggung jawab pada apa yang dilakukan.

d. Metode tanya jawab

Pada umumnya dalam kegiatan belajar mengajar selalu ada proses tanya jawab antara guru dan peserta didik ataupun sebaliknya. Dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih aktif karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat sehingga terlihat jelas bagian yang belum peserta didik pahami atau kurang dimengerti.

Metode tanya jawab digunakan oleh guru untuk melihat dan dapat membedakan antara peserta didik yang aktif dan pasif dalam pembelajaran seni budaya tari kuala deli. Ada peserta didik yang sangat aktif bertanya dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga guru harus benar-benar memiliki wawasan yang luas mengenai tari ini agar semua pertanyaan dapat dijawab dan memuaskan peserta didik yang bertanya. bagi peserta didik yang masih pasif biasanya guru



memancing dengan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik tersebut.

(Wawancara 18 Maret 2019) Ibu Mirna mengatakan dalam metode tanya jawab ini dilaksanakan terlebih dahulu guru memberikan pengarahan, informasi, dan pengetahuan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Adapun pertanyaan yang dilontarkan tidak keluar dari apa yang dipelajari, seperti : pertanyaan mengenai level, pola lantai, level gerak, ragam yang ada dalam tari kuala deli dan musik yang digunakan. Selanjutnya peserta didik menjawab pertanyaan saya dan kembali saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang saya ajarkan. Dalam artian adanya umpan balik antara saya dan peserta didik dan tidak hanya keseluruhan pertanyaan timbul dari saya. Dengan metode ini saya juga langsung memberi penilaian yaitu tes lisan bagi peserta didik yang bisa menjawab, berani memberikan pendapat dan menyempurnakan jawaban yang kurang lengkap.



Gambar 4 : Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik  
(Dokumentasi Peneliti, 2019)

Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan metode tanya jawab terlaksana, saat guru memberikan pertanyaan peserta didik menjawab dengan semangat akan tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak merespon dan sibuk dengan diri sendiri. Saat ditanya tidak bisa menjawab dan saat diberi kesempatan bertanya tidak mengacuhkan. Setelah guru memberikan syarat jika yang bisa menjawab

dapat nilai plus, peserta didik yang pasif mulai bersemangat dan merespon pertanyaan yang guru berikan.

e. Metode Penugasan

Metode penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran seni budaya biasanya tugas yang diberikan dalam bentuk tertulis dan praktek. Seperti menjawab soal latihan di LKS ataupun latihan menari bersama kelompok. Pada umumnya metode penugasan ini dapat mengembangkan kemandirian dan kreativitas peserta didik.

(Wawancara 18 Maret 2019) Ibu Mirna mengatakan kalau materi sudah tercapai biasanya saya lebih fokus dalam praktek menari. Saat saya memberikan tugas latihan bersama kelompok, beberapa peserta didik sulit dikontrol untuk serius dalam bergerak tanpa pengawasan dari saya.



Gambar 5: Peserta didik melakukan latihan bersama kelompok  
(Dokumentasi Peneliti, 2019)

Dari hasil pengamatan peneliti, metode penugasan ini terlaksana baik yang tertulis, lisan maupun praktek. Hanya saja kondisi dalam pelaksanaannya tidak

sepenunya mendukung, seperti digambar saat satu kelompok sedang latihan dan kelompok yang lain tidak duduk rapi dibawah, ada yang dikursi, berjalan, duduk diatas meja, dan suasana kelas ribut dikarenakan latihan ini terlaksana tanpa pengawasan dari guru.

#### **5.2.1.4 Sarana Prasarana dan Sumber Belajar MTs Hasanah Pekanbaru**

Menurut Bambang Soehendro (2006:25) dalam skripsi Willy Pengendra :

- a. Sarana yakni alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti alat peraga, alat pembelajaran dan media pembelajaran.
- b. Prasarana yakni sesuatu yang ada sebelum adanya sarana, seperti gedung dan bangunan sekolah, tanah, meja, kursi, papan tulis, lemari dan alat-alat kantor tata usaha.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam proses pembelajaran seni tari, guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas karena di MTs Hasanah Pekanbaru belum mempunyai ruang khusus atau pendopo untuk melaksanakan pembelajaran tari. Seharusnya, pembelajaran seni tari memiliki ruangan khusus untuk praktek tari, dan prasarana yang digunakan guru seni budaya dalam pembelajaran tari kuala di RPP adalah media audio, media visual, media audio visual, media elektronik (laptop), dan video tari. Sangat disayangkan karena guru tidak ada menggunakan *speaker* dan infokus padahal fasilitas tersebut ada disediakan oleh sekolah. Hal itu membuat proses pembelajaran menjadi kurang efisien dan kurang optimal. Adapun sumber belajar yang digunakan guru diantaranya buku seni budaya kelas VII Kemendikbud 2013, buku seni budaya di perpustakaan dan buku-buku lain yang relevan.



Gambar 6 : Media dan sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran seni tari (Dokumentasi Peneliti, 2019)

#### 5.2.1.5 Materi Pembelajaran Seni Tari MTs Hasanah Pekanbaru

##### Pertemuan Pertama (Senin, 18 Maret 2019)

Pada pertemuan pertama guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, mengingat kembali materi sebelumnya, dan memberikan materi untuk dipelajari pada semester genap ini yaitu pengertian level dan level gerak dalam tari kuala deli. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran tentang materi tari kula deli, kemudian guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi ini serta guru membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap tari kula deli tersebut.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Maret 2019 adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru pada kegiatan pembelajaran, peneliti memaparkan sebagai berikut :

### a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan untuk belajar, kemudian guru menginstruksikan ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru melakukan kegiatan apersepsi seperti, mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang pengertian level dan level gerak.
- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.
- Guru melakukan pembagian kelompok belajar terhadap peserta didik didalam kelas. Agar siswa lebih terlatih dan terbiasa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tanggung jawab secara bersama-sama.

## **b. Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran tari kuala deli dengan kondisi peserta didik sudah dalam posisi duduk secara berkelompok. Pada pertemuan pertama ini guru menggunakan metode ceramah saja karena metode ini mudah disampaikan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selama proses pembelajaran guru mengenalkan tari kuala deli dan menjelaskan materi mengenai level dan level gerak yang dikaitkan dalam tari kuala deli. Adapun kegiatan inti yang optimal dilakukan oleh guru yaitu mengamati, menanya, diskusi dan mengumpulkan informasi sebagai berikut:

### **Mengamati**

- a. Guru menjelaskan secara umum mengenai tari kuala deli seperti sejarah tari, ragam gerak pada tari, guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan level dan level gerak serta guru secara khusus mengaitkan pengertian level dan level gerak yang terdapat pada tari kuala deli
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati video penampilan tari kuala deli menggunakan laptop yang telah dipersiapkan oleh guru

Pada pembelajaran tahap mengamati, peserta didik diberikan beberapa video penampilan tari kuala deli untuk diamati dan dideskripsikan apa yang dilihat dalam video tersebut baik mengenai gerakan, ragam, music, ekspresi dan penampilan tarian secara keseluruhan. Kegiatan mengamati ini akan menjadi langkah awal peserta didik memahami materi yang diajarkan.

Adapun kondisi yang sebenarnya terjadi dilapangan, saat peserta didik melakukan kegiatan mengamati ada yang terlihat sangat antusias dan tertarik, ada yang biasa saja, bahkan ada yang tidak memperhatikan. Pada dasarnya kegiatan mengamati dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat melihat secara langsung menggunakan media, bagaimana objek menjadi tolak ukur yang harus dicapai sehingga peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami materi yang dipelajarinya.

#### **Menanya**

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik dalam menanggapi dan mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan yang dilakukan mengenai tari kual deli.
- b. Guru menampung pertanyaan peserta didik
- c. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya atau dengan cara menunjuk secara acak.

Berikut terkait dengan pertanyaan yang diajukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Apakah tari kuala deli ini bisa dilakukan dengan pasangan yang sejenis dan beramai-ramai?
2. Mengapa gerakan tari kuala deli ini ada yang sama gerakannya dengan tari persembahan Melayu?
3. Apakah perbedaan antara ragam dan gerak dalam tari?

d. Setelah guru melakukan diskusi kecil mengenai tari kuala deli, guru mengambil alih dengan cara menjelaskan dan meluruskan jawaban dari diskusi yang dilakukan peserta didik terhadap apa yang diamatinya.

Melalui kegiatan bertanya rasa ingin tahu peserta didik lebih berkembang. Kondisi yang terjadi pada saat pelajaran berlangsung pada kegiatan menanya memang masih belum seperti yang diharapkan, karena peserta didik belum terbiasa aktif dan kebanyakan masih takut dan malu-malu untuk bertanya, hanya beberapa orang saja yang terlihat memiliki rasa ingin tahu yang besar dan aktif dalam proses pembelajaran. Namun, guru selalu memancing peserta didik memberikan pertanyaan sehingga membuat siswa mulai berani untuk bertanya.

Dalam kegiatan menanya ini guru secara garis besar membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang tidak mereka pahami dari apa yang diamati mengenai hal yang telah dilihat, didengar, dibaca dan disimak.

#### **Mengumpulkan Informasi**

- a. Guru meminta peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari lebih banyak lagi wawasan mengenai tari kuala deli.
- b. Peserta didik mengumpulkan informasi dari membaca buku ajar, buku referensi maupun menggunakan media online mengenai tari kuala deli.
- c. Guru memandu peserta didik dengan berkelompok untuk mempelajari tari kuala deli secara teori agar target pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.



- d. Setelah melakukan diskusi dan mengumpulkan informasi, perwakilan dari tiap kelompok membacakan atau mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas.

Pada tahap ini, peserta didik diminta melakukan diskusi bersama teman kelompoknya masing-masing mencari informasi yang lebih mendalam tentang tari kuala deli, baik ragam gerak, teknik, dan penampilan. Tujuan dari kegiatan mengumpulkan informasi ini adalah berdiskusi, peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Adapun sikap yang penting dalam berdiskusi ini yaitu menghargai pendapat orang lain atau antar peserta didik. Hal ini supaya antara peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dan juga melatih kemampuan dalam berkomunikasi.

Akan tetapi kenyataan yang di dapat dari lapangan oleh peneliti, beberapa dari peserta didik tidak merespon apa yang guru tugaskan. Meskipun demikian, peserta didik beserta kelompok lainnya juga banyak yang benar-benar melakukan kegiatan diskusi sehingga mereka dapat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dalam kegiatan mengumpulkan informasi ini, guru harus bisa membuat peserta didik terlibat aktif dan berperan lebih agar suasana belajar dapat menyenangkan, ceria dan penuh semangat. Diakhir kegiatan inti peserta didik juga menjawab pertanyaan tentang materi yang dipelajari pada buku latihan atau lembar kerja yang telah disediakan.

### **Kegiatan Penutup**

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut :

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Peserta didik membuat resume atau point-point penting tentang pengertian level dan level gerak dalam tari kuala deli
- c. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Mirna Dianti selaku guru seni budaya MTs Hasanah Pekanbaru yaitu mengenai hal yang dilakukan pada pertemuan pertama, mengatakan bahwa :

“Pada pertemuan pertama, adapun langkah-langkah untuk mengawali pembelajaran saya lakukan seperti mengabsensi, apersepsi dan lainnya, saya juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang ada dalam RPP. Di pertemuan ini juga saya langsung membagikan kelompok kepada peserta didik, agar lebih mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang saya harapkan” (wawancara, 18 Maret 2019)

Dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan pertama ini dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan yaitu pengertian level dan level gerak yang diterapkan dalam tari kuala deli. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab. Guru dan peserta didik tidak melakukan evaluasi dalam bentuk tes tertulis untuk mengecek penguasaan siswa

terhadap materi pelajaran, sedangkan di kurikulum 2013 yang terdapat dalam RPP, guru seharusnya memberikan tugas dan penilaian kepada peserta didik dengan menyelesaikan uji kompetensi untuk materi pengertian level dan level gerak dalam tari kuala deli. Saat pembagian kelompok kondisi kelas sedikit ribut karena peserta didik berpindah duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan. Saat pembelajaran seni budaya (tari) berlangsung di dalam kelas peserta didik sangat bersemangat walaupun ada beberapa yang tidak mengikuti dengan baik, akan tetapi setelah guru memutar video tari kuala deli seluruh peserta didik memperhatikan dan keadaan kelas tenang.

Hasil wawancara dan pengamatan peneliti, guru dalam menjelaskan materi menggunakan buku seni budaya dan buku yang bersangkutan dengan materi untuk mengajar, berdiskusi dan menggunakan laptop sebagai media untuk memperlihatkan tari kuala deli yang sebenarnya kepada peserta didik. Hal yang sangat disayangkan pada pertemuan pertama ini guru tidak menggunakan media pendukung yang ada disekolah seperti infokus dan speaker, sehingga peserta didik hanya dapat bergantian melihat video yang ditayangkan dan dengan volume maksimal dari laptop yang tersedia. Evaluasi yang digunakan guru pada pertemuan ini yaitu tes lisan karena ada beberapa peserta didik yang aktif saat guru menampilkan video tari kuala deli, sehingga beberapa pertanyaan muncul dari peserta didik karena rasa ingin tahu yang tinggi, dan guru memberikan nilai tambahan dari apresiasi peserta didik tersebut.

**Pertemuan kedua (Senin, 25 Maret 2019)**

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Maret 2019 adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru pada kegiatan pembelajaran, peneliti menguraikan sebagai berikut :

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan untuk belajar, kemudian guru menginstruksikan ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca do'a bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru melakukan kegiatan apersepsi seperti, mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang pengertian level dan level gerak.
- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.
- Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyusun meja dan kursi disisi belakang kelas setelah semua teori selesai diajarkan pada satu jam pertama.

- Guru melakukan pembagian kelompok belajar terhadap peserta didik didalam kelas. Agar siswa lebih terlatih dan terbiasa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tanggung jawab secara bersama-sama.

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti pada pertemuan kedua yaitu materi mengenai jenis pola lantai dan dilanjutkan dengan mencoba atau melatih diri untuk mempraktekkan teori yang sudah dipelajari, sebagai berikut:

#### **Mengamati**

- Guru menjelaskan secara umum tentang jenis pola lantai dalam tari dan menjelaskan pola lantai yang terdapat pada tari kuala deli secara khusus.
- Guru kembali memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati video penampilan tari kuala deli menggunakan laptop yang telah dipersiapkan oleh guru.

#### **Mencoba**

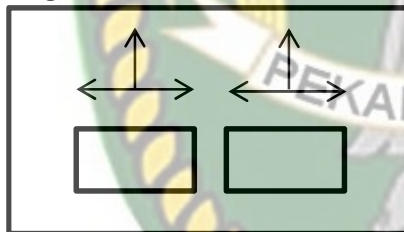
- Guru menyediakan soal mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua untuk dikerjakan peserta didik.
- Guru memperagakan tari kuala deli dengan hitungan dan kembali mengaitkan tentang teori level gerak dan pola lantai yang sudah peserta didik pelajari
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba dan melatih gerakan tari kuala deli secara individu dan berpasangan bersama kelompok

Dalam pertemuan kedua ini guru seni budaya menjelaskan dan sekaligus mendemonstrasikan materi pola lantai dalam tari kuala deli. Adapun ragam atau urutan gerak dan pola lantai tari kuala deli yaitu sebanyak 7 x 8 sebagai berikut :

1. Lenggang ditempat dan patah sembilan 1 x 8
2. Lenggang merubah arah dan patah sembilan (arah keluar) 1 x 8
3. Lenggang merubah arah dan patah sembilan (arah belakang) 1 x 8
4. Lenggang merubah arah dan patah sembilan (arah ke dalam) 1 x 8
5. Lenggang merubah arah dan patah sembilan (arah kedepan) 1 x 8
6. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan 1 x 8
7. Lenggang maju lurus kedepan dan patah sembilan 1 x 8

Berikut merupakan desain pola lantai tari kuala deli :

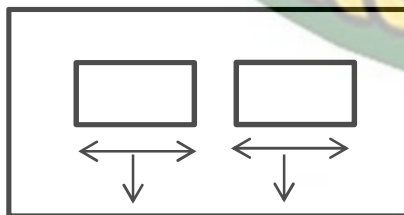
1. Ragam satu



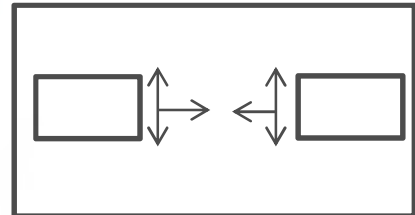
2. Ragam dua



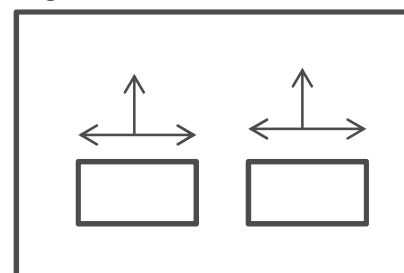
3. Ragam tiga



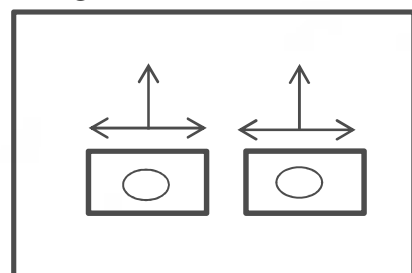
4. Ragam empat



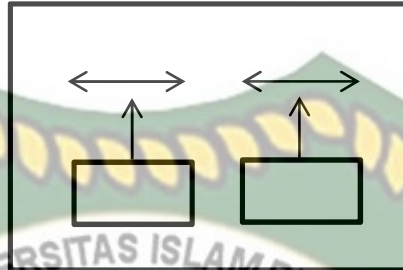
5. Ragam lima



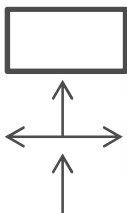
6. Ragam enam



### 7. Ragam tujuh



**Keterangan Gambar :**



= lenggang ditempat

= lenggang patah sembilan maju

= lenggang maju /mengubah



= lenggang memutar penuh

= gerak patah sembilan

Kegiatan mencoba bermanfaat untuk meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik untuk memahami konsep dan prosedur dalam mengumpulkan data, mengembangkan kreatifitas dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini juga menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, karena peserta didik mencoba mempraktekkan materi yang telah dipelajari secara teori dan dilakukan kedalam bentuk psikomotorik.



Gambar 7 : Guru dan peserta didik bersama menarikan ragam tari kuala deli (Dokumentasi Peneliti, 2019)

Dalam kegiatan ini peserta didik melatih diri bersama kelompok dan dibimbing secara langsung serta bergantian oleh guru untuk dapat menarikan tari kuala deli dengan baik dan benar. Selama proses mencoba, guru ikut berperan penting, membimbing dan mengamati proses percobaan. Guru harus bisa memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan dan kejanggalan yang ada pada peserta didik agar kegiatan ini berhasil dengan baik. Hendaknya guru juga mampu memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, seperti membantu mengatasi dan memecahkan masalah-masalah yang sekiranya dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran.

### **Kegiatan Penutup**

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut :



- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Peserta didik membuat resume atau point-point penting tentang jenis pola lantai
- c. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Mirna Dianti selaku guru seni budaya MTs Hasanah Pekanbaru yaitu mengenai hal yang dilakukan pada pertemuan kedua, mengatakan bahwa :

“Pertemuan kedua ini saya akan mendemonstrasikan tari kuala deli dengan memanggil beberapa siswa untuk maju kedepan kelas, agar mereka tahu dimana letak kesulitan dalam belajar tari ini. Akan tetapi, sebelum itu saya memberikan materi tentang pola lantai yang terdapat pada tari kuala deli pada satu jam pertama dan satu jam terakhir pembelajaran saya memberikan ulangan tertulis.” (Wawancara 25 Maret 2019)

Adapun hasil pengamatan peneliti pada pertemuan kedua ini metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan metode penugasan. Materi yang diajarkan adalah jenis pola lantai yang diterapkan dalam tari kuala deli. Pada satu jam pertama guru memberikan materi mengenai pola lantai, lalu peserta didik mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dari lembar kerja siswa, dilanjutkan satu jam berikutnya guru langsung

mendemonstrasikan ragam diawal tari kuala deli dengan hitungan dan satu jam berikutnya guru melakukan ulangan tertulis mengenai materi pertemuan pertama dan kedua. Kondisi kelas agak ribut karena peserta didik memindahkan meja dan kursi mereka dibagian belakang kelas dan hal itu memakan waktu yang cukup lama. Karena tidak ada teguran dari guru untuk mempercepat gerakan peserta didik dan jangan terlalu bising dalam memindahkan meja dan kursi tersebut. Beberapa peserta didik sangat kaku dalam bergerak hal itu membuat guru secara perlahan mencontohkan agar peserta didik tersebut bisa menggerakkan tubuhnya dalam menarikan tari kuala deli. Dikarenakan pada jam terakhir ada ulangan tertulis, praktek tari pada pertemuan kedua ini dilanjutkan ke pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, guru meminta kepada peserta didik untuk mengulang tari kuala deli dirumah dan berlatih dengan kelompok masing-masing, supaya pada pertemuan selanjutnya ada peningkatan. Evaluasi yang guru terapkan yaitu tes tertulis dan praktek.

### **Pertemuan Ketiga (01 April 2019)**

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 April 2019 adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru pada kegiatan pembelajaran, peneliti menguraikan sebagai berikut :

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan untuk belajar, kemudian guru menginstruksikan ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik

- Guru melakukan kegiatan apersepsi seperti, mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang level dan pola lantai pada gerak tari
- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.
- Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyusun meja dan kursi disisi belakang kelas, karena pada pertemuan ketiga ini peserta didik langsung melanjutkan tahapan praktek materi pola lantai dan ragam gerak selanjutnya, dilanjutkan dengan menggunakan musik iringan tari kuala deli serta peserta didik melakukan gerakan sesuai dengan level gerak dan pola lantai yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru melakukan pembagian kelompok belajar terhadap peserta didik didalam kelas. Agar siswa lebih terlatih dan terbiasa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tanggung jawab secara bersama-sama.

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti pada pertemuan kedua yaitu materi mengenai jenis pola lantai dan dilanjutkan dengan mencoba atau melatih diri untuk mempraktekkan teori yang sudah dipelajari, sebagai berikut:

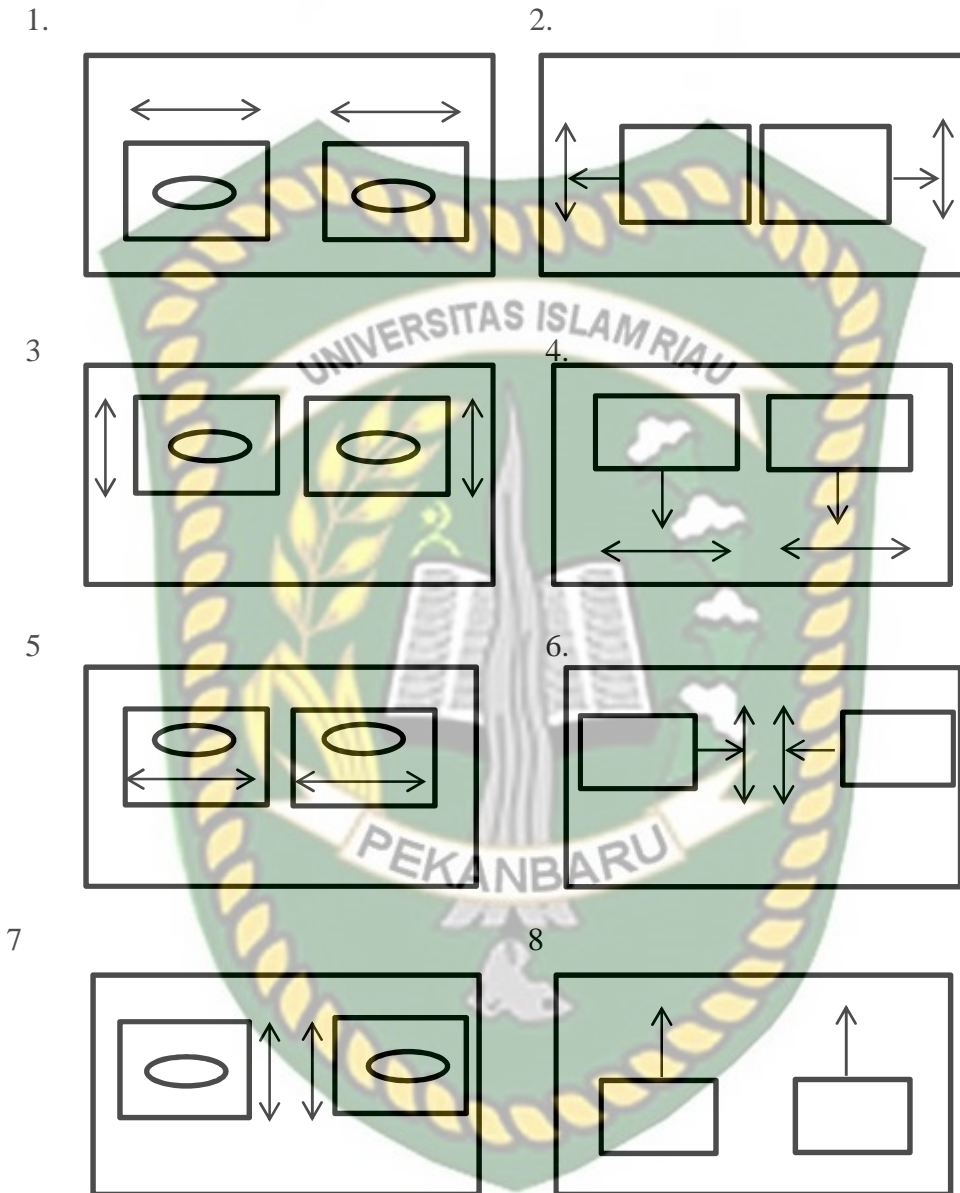
#### **Mencoba**

- Guru memperagakan tari kuala deli dengan musik dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba dan melatih gerakan tari kuala deli secara individu dan berpasangan bersama kelompok
- Peserta didik latihan bersama kelompok masing-masing
- Peserta didik menampilkan hasil latihan tari kuala deli bersama kelompok
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi apresiasi dan penilaian kepada kelompok yang tampil didepan kelas






Adapun urutan ragam gerak selanjutnya pada pertemuan ketiga yang diajarkan guru yaitu sebagai berikut :

1. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan 1x8
2. Lenggang merubah arah, maju lurus dan patah sembilan 1x8
3. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan 1x8
4. Lenggang merubah arah, maju lurus, dan patah sembilan (kebelakang) 1x8
5. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan 1x8
6. Lenggang merubah arah, maju lurus, dan patah sembilan (ke dalam) 1x8
7. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan 1x8
8. Hitungan 1x4 menghadap kedepan

Berikut desain pola lantai digambarkan :



**Keterangan Gambar :**

-  = lenggang ditempat
-  = lenggang patah sembilan maju
-  = lenggang maju /mengubah
-  = lenggang memutar penuh
-  = gerak patah sembilan

Pada pendekatan saintifik guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menulis di kertas atau menceritakan apa yang ditemukan saat kegiatan mencari informasi. Hasil tersebut disampaikan di depan kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik secara berkelompok.

Kegiatan mengkomunikasikan pada pendekatan saintifik untuk mengasah psikomotorik atau keterampilan siswa dalam mata pelajaran seni budaya dilakukan dengan cara menampilkan hasil latihan pada kegiatan mencoba, dan juga merupakan proses mengkomunikasikan atau menyampaikan secara praktek bagaimana menarikan tari kuala deli.

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan latihan bersama dengan kelompok masing-masing. Latihan ini bertujuan agar peserta didik lebih menguasai dan memahami gerakan-gerakan tari kuala deli dengan baik.

### **Kegiatan Penutup**

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut :

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Peserta didik membuat resume atau point-point penting tentang level dan pola lantai pada gerak tari

- c. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga yaitu, materi yang diajarkan level dan pola lantai pada gerak yang diterapkan pada Tari Kuala Deli. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Pertemuan ketiga ini guru melanjutkan praktek tari dan sudah menuntaskan semua ragam gerak tari dalam hitungan. Satu jam terakhir pada pertemuan ini, guru mendemonstrasikan gerak dengan iringan musik Tari Kuala Deli dan membiasakan siswa berlatih untuk tidak menggunakan hitungan lagi akan tetapi untuk lebih mengasah wirama peserta didik mengikuti tempo musik. Evaluasi yang digunakan adalah tes praktek proses peserta didik dalam berlatih menggunakan iringan musik. Walaupun masih ada beberapa siswa yang masih menggunakan hitungan dan masih ada yang kaku dalam bergerak, guru tidak memaksakan dan menuntut lebih agar peserta didik tersebut mampu secara keseluruhan. Saat peserta didik menari dengan iringan music beberapa peserta didik tidak sesuai dengan tempo dalam menarikannya. Hal itu menjadi tugas bagi guru untuk menuntun peserta didik agar lebih menggunakan wirasa dan wirama dalam menari. Kondisi kelas saat peserta didik berlatih sudah mulai serius dan

bisa diatur karena guru seni budaya mengatakan dipertemuan selanjutnya akan diambil nilai akhir untuk praktek tari. Karena hal tersebut peserta didik berantusias dalam latihan bersama kelompoknya.

#### **Pertemuan Keempat (Senin, 15 April 2019)**

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 April 2019 adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru pada kegiatan pembelajaran, peneliti menguraikan sebagai berikut :

- Guru masuk ke dalam kelas, memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan untuk belajar, kemudian guru menginstruksikan ketua kelas agar menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru melakukan kegiatan apersepsi seperti, mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang dilakukan.
- Guru melakukan motivasi seperti, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, apabila materi ini dikuasai dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang level dan pola lantai pada gerak tari
- Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu



- Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.
- Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyusun meja dan kursi disisi belakang kelas

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti pada pertemuan keempat yaitu materi mengenai penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai dan guru akan melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah mempelajari tari kuala deli, sebagai berikut:

- Peserta didik mempersiapkan diri untuk menampilkan hasil belajar tari kuala deli bersama kelompok masing-masing. Secara silih berganti guru memilih secara acak kelompok untuk maju kedepan kelas agar proses pengambilan nilai praktek berjalan dengan adil.
- Kriteria penilaian pada pertemuan kelima ini diambil dari table dengan kriteria penilaian wiraga, wirama dan wirasa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan keempat, materi yang diajarkan yaitu penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai, metode yang digunakan metode demonstrasi. Evaluasi yang digunakan guru yaitu tes praktek. Sebelumnya guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk latihan bersama kelompok tari di satu jam pertama, agar peserta didik maksimal dalam pengambilan nilai praktek. Dalam proses evaluasi penilaian setiap kelompok dan tiap peserta didik bersungguh-sungguh dalam melakukannya dan

mereka melakukan gerakan sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Akan tetapi format penilaian yang digunakan oleh guru tidak seperti yang tertera dalam RPP, beliau menilai peserta didik menggunakan format yang dibuat sendiri berisi tentang penilaian wiraga, wirama, wirasa dan rekapitulasi penilaian teori/kognitif dan praktek peserta didik.

#### **Kegiatan Penutup**

- Guru menjelaskan bahwa materi tari kuala deli telah selesai. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik akan melaksanakan ujian mid semester
- Guru menyampaikan bahwa praktek tari kuala deli memuaskan dan guru berharap untuk praktek selanjutnya memuaskan dan lebih meningkat lagi.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas

#### **5.2.1.6 Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran Seni Tari MTs Hasanah Pekanbaru**

Menurut Rohman dan Amri (2013) evaluasi adalah komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Evaluasi ini perlu dilakukan sebab untuk melihat sejauh manakah bahan yang diberikan kepada peserta didik dengan metode tertentu dan sarana yang telah ada dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tegasnya penilaian atau evaluasi ini merupakan barometer untuk mengukur tercapainya proses interaksi yang telah dilakukan.

Penilaian dalam pembelajaran seni budaya memiliki tiga ranah penilaian yaitu afektif, kognitif dan sangat dominan dengan penilaian praktek. Kurikulum 2013 penilaian/ evaluasi itu harus dilaksanakan dalam setiap pertemuan atau tatap

muka pembelajaran. Dalam RPP telah tercantum selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, berperilaku jujur, nasionalisme, tanggung jawab dan peduli lingkungan. Akan tetapi hasil pengamatan dilapangan guru tidak mencantumkan nilai afektif peserta didik dalam bentuk format tertulis. Penilaian yang dilakukan oleh guru hanya penilaian kognitif dari tugas latihan dan ulangan yang diambil secara tertulis dan tes lisan. Sedangkan tes praktek didapatkan dari nilai proses peserta didik menari dan saat ujian praktek akhir dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara 18 Maret 2019 dengan Ibu Mirna selaku guru seni budaya di MTs Hasanah Pekanbaru mengatakan bahwa “saya menggunakan penilaian dalam tiga jenis yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes praktek. Tes tertulis saya lakukan pada saat peserta didik diberikan tugas seperti latihan, menjawab lembar kerja siswa, dan nilai ulangan. Tes lisan saya lakukan pada saat proses belajar mengajar, dengan cara memberikan pertanyaan kepada masing-masing peserta didik. Tes lisan bertujuan untuk mengetahui keberanian siswa untuk berbicara dan mengukur seberapa kedalaman pemahaman yang dimiliki peserta didik mengenai tari kuala deli. Sedangkan tes praktek, bisa langsung saya lihat dari kemampuan psikomotorik peserta didik pada saat menarikan tari kuala deli.”

#### **Berikut Format Penilaian Guru Seni Budaya Mts Hasanah Pekanbaru**

Penilaian Pengetahuan/kognitif :  
Teknik Penilaian : Tes Uraian  
Instrumen Penilaian, Penskoran dan Bobot Soal

##### **A. Instrumen Penilaian**

1. Apa yang dimaksud dengan seni tari ?
2. Apa yang dimaksud dengan level dan pola lantai dalam tari ?
3. Sebutkan nama-nama ragam gerak pada Tari Kuala Deli!
4. Bagaimanakah sejarah Tari Kuala Deli ? Ceritakan secara singkat dan jelas!
5. Mengapa sebuah tarian belum lengkap tanpa adanya iringan musik? Jelaskan menurut pendapat kamu!

B. Penskoran

Skor 40, jika penjelasan benar dan lengkap

Skor 30, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

Skor 20, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap

Skor 10, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

C. Bobot Soal

1. 10
2. 10
3. 15
4. 25
5. 40

D. Pengolahan Skor

Skor maksimal 100

Skor perolehan siswa : SP

Nilai yang diperoleh siswa :  $SP:100 \times 100$

Sampel  $(85 : 100 \times 100) = 85$

**Tabel Penilaian Praktek**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Wiraga			Nilai Rata-rata
		Unsur yang dinilai			
		Penghapalan Urutan gerak	Keindahan Memperagakan gerak	Kelenturan dalam bergerak	
1					
2..					

No	Nama Peserta Didik	Aspek Wirama		Nilai Rata-rata
		Unsur yang dinilai		
		Keselarasan hitungan gerak dengan tempo musik	Kekompakan gerakan tari dalam kelompok	
1				
2..				

No	Nama Peserta Didik	Aspek Wiraga		Nilai Rata-rata
		Unsur yang dinilai		
		Penghayatan dalam tari	Ekspresi yang sesuai dalam tari	
1				
2..				

**Nilai tuntas KKM = 75**

Konsep penilaian di MTs Hasanah kurang tepat. Hal ini dilihat dari tidak adanya penilaian sikap yang terperinci untuk mata pelajaran seni budaya yang dilakukan oleh guru. Padahal penilaian ini sangat berpengaruh, maka dari itu hanya penilaian pengetahuan dan praktek saja yang didapatkan peneliti. Berikut hasil penilaian praktek pembelajaran seni budaya tari kuala deli oleh peserta didik MTs Hasanah Pekanbaru kelas VII-5.

**Table 1. Penilaian Wiraga pada Pembelajaran Tari Kuala Deli  
di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Wiraga			Nilai Rata-rata
		Unsur yang dinilai			
		Penghapalan urutan gerak	Keindahan memperagakan gerak	Kelenturan dalam bergerak	
1.	Annisa Elani	85	80	83	82.7
2.	Agung Mulyadi	79	78	77	78.0
3.	Aura Aulia	82	84	85	83.7
4.	Adiva Kasmalinda	79	80	80	79.7
5.	Bunga Nabila. Q.	85	86	88	86.3
6.	Desta Kania	80	77	80	78.3
7.	Dicki Dian	81	79	80	80.0
8.	Dion Saputra	82	80	81	80.0
9.	Faturrahman	79	78	78	78.3
10.	Gilang Fajrian	80	77	79	78.7
11.	Gita Rahmadani	81	82	85	82.0
12.	Ibnu Andre	80	82	81	81.0
13.	Irvan Hakim	78	77	79	78.0
14.	Khenia	80	78	79	79.0
15.	M. Daffa	78	78	78	78.0
16.	M. Rafiz	80	79	80	79.7
17.	Ahmad Tarmizi	78	75	77	76.7
18.	M Faiz	79	78	80	79.0
19.	M. Rafli	80	81	82	81.0
20.	M. Firaz	81	83	80	81.3
21.	M Fadil Maulana	78	81	80	79.7
22.	Nabila Aprianita	82	83	86	83.7
23.	Najwa Putri S	81	80	83	81.3
24.	Raditya Fadratul I	79	81	80	80.0

25.	Reifi Rasyid	80	79	80	79.7
26.	Rifki Aprianto	78	80	82	80.0
27.	Sandy Alsihaf R	77	78	79	78.0
28.	Siti Fazira M	83	85	87	85.0
29.	Suci Septi	80	78	78	78.7
30	Wahyu Fasolla	78	80	82	80.0
<b>Jumlah</b>		<b>2,403</b>	<b>2,397</b>	<b>2,429</b>	<b>2,407.5</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80.1</b>	<b>79.9</b>	<b>80.96</b>	<b>80.25</b>

Sumber: Olahan Data 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian wiraga tari kuala deli pada kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru dengan rata-rata nilai individu adalah 80.25

**Table 2. Penilaian Wirama pada Pembelajaran Tari Kuala Deli di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Wirama		Nilai Rata-rata
		Unsur yang dinilai		
		Keselarasan hitungan gerak dengan tempo musik	Kekompakan gerakan tari dalam kelompok	
1.	Annisa Elani	82	80	81.0
2.	Agung Mulyadi	77	80	78.5
3.	Aura Aulia	81	80	80.5
4.	Adiva Kasmalinda	79	80	79.5
5.	Bunga Nabila. Q.	87	82	84.5
6.	Desta Kania	80	82	81.0
7.	Dicki Dian	78	80	79.0
8.	Dion Saputra	77	80	78.5
9.	Faturrahman	79	82	80.5
10.	Gilang Fajrian	80	82	81.0
11.	Gita Rahmadani	80	82	81.0

12.	Ibnu Andre	82	82	82.0
13.	Irvan Hakim	76	79	77.5
14.	Khenia	80	79	79.5
15.	M. Daffa	78	79	78.5
16.	M. Rafiz	78	83	80.5
17.	Ahmad Tarmizi	75	79	77.0
18.	M Faiz	79	83	81.0
19.	M. Rafli	80	83	81.5
20.	M. Firaz	78	80	79.0
21.	M Fadil Maulana	80	79	79.5
22.	Nabila Aprianita	82	79	80.5
23.	Najwa Putri S	80	80	80.0
24.	Raditya Fadratul I	78	80	79.0
25.	Reifi Rasyid	79	80	79.5
26.	Rifki Aprianto	76	80	78.0
27.	Sandy Alsihaf R	80	83	81.5
28.	Siti Fazira M	85	83	84.0
29.	Suci Septi	80	80	80.0
30.	Wahyu Fasolla	79	83	81.0
<b>Jumlah</b>		<b>2,385</b>	<b>2,344</b>	<b>2,323.581</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>79.50</b>	<b>78.13</b>	<b>77.45</b>

Sumber: Olahan Data 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian wiraga tari kuala deli pada kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru dengan rata-rata nilai individu adalah 77.45.



**Table 3. Penilaian Wirasa pada Pembelajaran Tari Kuala Deli  
di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Wirasa		Nilai Rata-rata
		Unsur yang dinilai		
		Penghayatan peran/ karakter tari	Ekspresi yang sesuai dengan tari	
1.	Annisa Elani	82	85	83.5
2.	Agung Mulyadi	78	75	76.5
3.	Aura Aulia	81	83	82.0
4.	Adiva Kasmalinda	79	80	79.5
5.	Bunga Nabila. Q.	83	86	84.5
6.	Desta Kania	79	79	79.0
7.	Dicki Dian	77	75	76.0
8.	Dion Saputra	76	78	77.0
9.	Faturrahman	75	78	76.5
10.	Gilang Fajrian	79	77	78.0
11.	Gita Rahmadani	80	82	81.0
12.	Ibnu Andre	80	80	80.0
13.	Irvan Hakim	78	80	79.0
14.	Khenia	79	79	79.0
15.	M. Daffa	80	78	79.0
16.	M. Rafiz	75	79	77.0
17.	Ahmad Tarmizi	78	79	78.5
18.	M Faiz	79	79	79.0
19.	M. Rafli	80	82	81.0
20.	M. Firaz	81	80	80.5
21.	M Fadil Maulana	78	76	77.0
22.	Nabila Aprianita	85	86	85.5
23.	Najwa Putri S	80	83	81.5

24.	Raditya Fadratul I	76	80	78.0
25.	Reifi Rasyid	75	79	77.0
26.	Rifki Aprianto	79	77	78.0
27.	Sandy Alsihaf R	79	80	79.5
28.	Siti Fazira M	84	85	84.5
29.	Suci Septi	80	80	80.0
30.	Wahyu Fasolla	78	79	78.5
<b>Jumlah</b>		<b>2,373</b>	<b>2,399</b>	<b>2,386</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>79,10</b>	<b>79.96</b>	<b>79.53</b>

Sumber : Olahan Data 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian wirasa tari kuala deli pada kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru dengan rata-rata nilai individu adalah 79.53.

**Tabel 4. Rekapitulasi P Pembelajaran Tari Kuala Deli di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Nama Peserta Didik	Unsur yang dinilai				Nilai Rata-rata
		Kognitif		Psikomotorik		
		Tes	Wiraga	Wirama	Wirasa	
1.	Annisa Elani	85.0	82.7	81.0	83.5	83.05
2.	Agung Mulyadi	78.6	78.0	78.5	76.5	77.90
3.	Aura Aulia	80.0	83.7	80.5	82.0	81.55
4.	Adiva Kasmalinda	77.6	79.7	79.5	79.5	79.7
5.	Bunga Nabila. Q.	86.0	86.3	84.5	84.5	86.3
6.	Desta Kania	86.0	78.3	81.0	79.0	78.3
7.	Dicki Dian	76.7	80.0	79.0	76.0	80.0
8.	Dion Saputra	77.4	80.0	78.5	77.0	80.0
9.	Faturrahman	79.6	78.3	80.5	76.5	78.3
10.	Gilang Fajrian	76.4	78.7	81.0	78.0	78.7
11.	Gita Rahmadani	85.4	82.0	81.0	81.0	82.0
12.	Ibnu Andre	79.4	81.0	82.0	80.0	81.0

13.	Irvan Hakim	85.0	78.0	77.5	79.0	78.0
14.	Khenia	81.2	79.0	79.5	79.0	79.0
15.	M. Daffa	84.0	78.0	78.5	79.0	78.0
16.	M. Rafiz	82.6	79.7	80.5	77.0	79.7
17.	Ahmad Tarmizi	82.8	76.7	77.0	78.5	76.7
18.	M Faiz	83.4	79.0	81.0	79.0	79.0
19.	M. Rafli	82.2	81.0	81.5	81.0	81.0
20.	M. Firaz	83.0	81.3	79.0	80.5	81.3
21.	M Fadil Maulana	83.0	79.7	79.5	77.0	79.7
22.	Nabila Aprianita	83.6	83.7	80.5	85.5	83.7
23.	Najwa Putri S	79.6	81.3	80.0	81.5	81.3
24.	Raditya Fadratul I	78.4	80.0	79.0	78.0	80.0
25.	Reifi Rasyid	87.8	79.7	79.5	77.0	79.7
26.	Rifki Aprianto	77.2	80.0	78.0	78.0	80.0
27.	Sandy Alsihaf R	83.0	78.0	81.5	79.5	78.0
28.	Siti Fazira M	82.4	85.0	84.0	84.5	85.0
29.	Suci Septi	78.2	78.7	80.0	80.0	78.7
30.	Wahyu Fasolla	78.6	80.0	81.0	78.5	80.0
<b>Jumlah</b>		<b>2,444.1</b>	<b>2,407.5</b>	<b>2,404.5</b>	<b>2,386.0</b>	<b>2,410.53</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>81.47</b>	<b>80.25</b>	<b>80.15</b>	<b>79.53</b>	<b>80.35</b>

Sumber: Olahan Data 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rekapitulasi dari penilaian tari kuala deli pada kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru ditemukan rata-rata nilai individu peserta didik adalah 80.35.

Adapun hasil pengamatan pada penilaian teori dan praktek peserta didik pada pertemuan keempat tari kuala deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru yaitu peserta didik dapat menampilkan ragam gerak tari kuala deli dengan baik, sehingga nilai praktek yang peserta didik dapatkan yaitu diatas nilai KKM.

Analisis persentase ketuntasan dalam pembelajaran tari kuala deli peserta didik kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Analisis Persentase Nilai Tari Kuala Tari Deli di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	90-100	Sangat Baik	0	0%
2.	80-89	Baik	15	50%
3.	60-79	Cukup Baik	15	50%
4.	40-59	Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data 2019*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase nilai individu siswa pada pembelajaran tari kuala deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru yaitu pada rentang nilai 80-89 terdapat 15 orang peserta didik yang memiliki nilai dengan kategori baik dengan hasil persentase sebanyak 50% dan pada rentang nilai 60-79 terdapat 15 orang peserta didik yang memiliki nilai dengan kategori cukup baik dengan hasil persentase sebanyak 50% juga. Sedangkan untuk kategori sangat baik dan kurang, tidak ada peserta didik yang berada dalam rentang nilai tersebut dengan persentase 0%.

Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari kuala deli di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru yang telah dilakukan oleh peneliti :



Gambar 8: Peserta didik sedang berdiskusi dan mengerjakan tugas mengenai Tari Kuala Deli (Dokumentasi Peneliti, 2019)



Gambar 9 : Guru meminta siswa maju kedepan kelas untuk melakukan gerakan Tari Kuala Deli yang telah diajarkan (Dokumentasi Peneliti, 2019)



Gambar 10: Guru memanggil peserta didik yang memiliki kecakapan dalam menari (Dokumentasi Peneliti, 2019)



Gambar 11: Guru mendemonstrasikan ragam tari dan diikuti oleh peserta didik (Dokumentasi Peneliti, 2019)



Gambar 12: Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi dengan kelompok yang sudah ditentukan (Dokumentasi Peneliti, 2019)



Gambar 13: Guru memberikan apresiasi dan umpan balik kepada peserta didik sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran ( Dokumentasi Peneliti, 2019).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau, meliputi beberapa proses diantaranya merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi. Proses merancang meliputi kegiatan pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar yang diterapkan melalui program pembelajaran seperti silabus dan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 (K13) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah sebagai acuan bagi guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selanjutnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tentunya tahapan ini harus meliputi komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran. Kemudian proses mengevaluasi yaitu pembelajaran dilakukan dengan pengambilan nilai peserta didik baik dengan tes lisan, tes tertulis dan tes praktek.

Hasil pengamatan peneliti mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar ada lima yaitu: ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini juga didukung oleh sumber, media dan langkah-langkah dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Hasanah Pekanbaru sudah memadai, hanya saja pada saat proses pembelajaran guru tidak maksimal dalam menggunakannya. Dengan begitu situasi dalam pembelajaran kurang efektif dibandingkan jika guru



menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik. Semakin kreatif peserta didik maka guru semakin termotivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya, peserta didik dalam mempraktekkan tari kuala deli termasuk dalam kategori baik. Adapun pencapaiannya memuaskan dengan nilai rata-rata peserta didik yaitu 80,35.

## 5.2 Hambatan

Adapun dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dilalui peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi, diantaranya sebagai berikut :

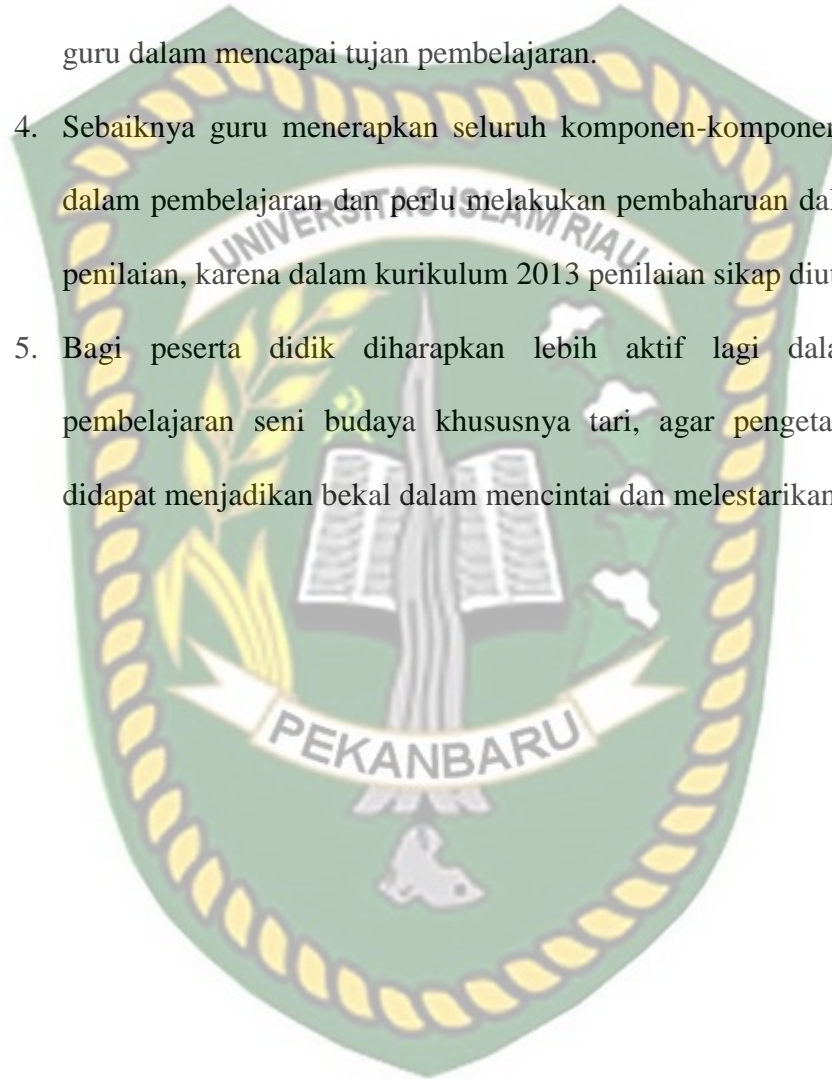
1. Kesulitan dalam pengaturan jadwal wawancara dengan berbagai sumber.
2. Banyaknya hari libur menyebabkan penelitian ini tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan, seperti libur (Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dan Berbasis Komputer) UAMBN-BK, (Ujian Madrasah Berstandar Nasional dan Berbasis Komputer) UMBN-BK dan (Ujian Nasional Berbasis Komputer) UNBK.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru seni budaya dalam pelaksanaan pembelajaran lebih memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan.
2. Guru harus lebih kreatif dan bersemangat dalam mendemonstrasikan gerak tari di depan kelas sehingga menarik perhatian peserta didik.

3. Sebelum memasuki kegiatan praktek, guru harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran praktek seni tari, seperti infokus dan speaker yang tentunya lebih memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Sebaiknya guru menerapkan seluruh komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran dan perlu melakukan pembaharuan dalam system penilaian, karena dalam kurikulum 2013 penilaian sikap diutamakan
5. Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya tari, agar pengetahuan yang didapat menjadikan bekal dalam mencintai dan melestarikan budaya.



## DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Mirna Dianti, S.Pd  
Umur : 24 tahun  
Jabatan : Guru Seni Budaya Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
2. Nama : Annisa Elani  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
3. Nama : Agung Mulyadi  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
4. Nama : Aura Aulia  
Umur : 12 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
5. Nama : Adiva Kasmalinda  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
6. Nama : Bunga Nabila Q.N  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
7. Nama : Desta Kania  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
8. Nama : Dicki Dian. T  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
9. Nama : Dion Saputra  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru

- 
10. Nama : Faturrahman  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
11. Nama : Gilang Fajrian  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
12. Nama : Gita Rahmadhani  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
13. Nama : Ibnu Andre. F  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
14. Nama : Irfan Hakim  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
15. Nama : Khenia  
Umur : 14 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
16. Nama : M. Daffa. R.D  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
17. Nama : M. Rafiz  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
18. Nama : M. Faiz. F  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
19. Nama : M. Rafli. A  
Umur : 13 tahun

- Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
20. Nama : M. Firaz  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
21. Nama : M. Fadhil Maulana  
Umur : 14 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
22. Nama : Nabila Aprianita  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
23. Nama : Najwa Putri. S  
Umur : 14 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
24. Nama : Raditya Fadrathul. I  
Umur : 14 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
25. Nama : Reifi Rasyid  
Umur : 14 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
26. Nama : Rifki Aprianto  
Umur : 14 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
27. Nama : Sandi Alsihaf. R  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
28. Nama : Ahmad Tarmizi  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru
29. Nama : Siti Fazira M  
Umur : 14 tahun

Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru

30. Nama : Suci Septi  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswi Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru

31. Nama : Wahyu Fasolla  
Umur : 13 tahun  
Jabatan : Siswa Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru



## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2018/2019

### A. Pertanyaan Kepada Guru :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru ?
2. Pada Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru, apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran?
3. Kurikulum apakah yang digunakan dalam mata pelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru?
4. Apakah di MTs Hasanah Pekanbaru sudah menerapkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah?
5. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, apakah guru seni budaya mengacu pada silabus yang telah ditetapkan?
6. Bagaimanakah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar?
7. Apa saja komponen-komponen yang ada pada RPP tersebut?
8. Adakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran akan dimulai?
9. Metode apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru?

10. Model pembelajaran apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru?
11. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru?
12. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru seni budaya dalam melaksanakan proses pembelajaran (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru?
13. Bagaimanakah sistem penilaian (evaluasi) yang dilakukan dalam proses pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru?
14. Apa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru?
15. Bagaimana dalam sarana prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru, adakah sarana prasarana tersebut mendukung dan dapat menunjang proses pembelajaran?

**B. Pertanyaan Kepada Siswa**

1. Bagaimana cara guru mengajar di kelas? Apakah menyenangkan atau membosankan?
2. Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran? Jika iya, media apa saja yang sering digunakan guru dalam mengajar?
3. Bahan ajar/sumber belajar apa saja yang digunakan untuk belajar di kelas?



4. Apakah cara mengajar guru selalu sama (tanpa variasi) dan selalu mengajak siswa aktif dalam pembelajaran di kelas?
5. Apa yang dirasakan setelah mempelajari Tari Kuala Deli?
6. Apakah sering mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dikelas? jika iya, bagaimana cara saudara mengatasi kesulitan tersebut?
7. Apakah ada kendala dalam pemanfaatan sarana dan prasarana ketika belajar seni budaya (tari kula deli) di kelas?
8. Apakah guru selalu memberikan soal evaluasi di akhir proses pembelajaran?



Gambar 14 : Wawancara peneliti bersama guru seni budaya dan peserta didik kelas VII-5 MTs Hasanah Pekanbaru (Dokumentasi Peneliti, 2019)

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Amelia, Putri. 2010. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 10 Pekanbaru*. Pekanbaru. Skripsi
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Emilyani. 2010. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 14 Pekanbaru*. Pekanbaru. Skripsi.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Masnely . 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran Tari di SMP Negeri 17 Pekanbaru*. Pekanbaru. Skripsi
- M Idrus, Sapri.2013. <https://sapriahmad.blogspot.com/2013/06/tari-lenggang-patah-sembilan-tari-1.html?m=1>.
- Mentari, Erniana.2017. “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Kelas VII SMP Negeri 1 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar”. Universitas Syiah Kuala. Vol II. Nomor 2. <https://www.neliti.com/id/publications/203104/pelaksanaan-pembelajaran-seni-tari-di-kelas-vii-smp-negeri-i-kuta-baro-kabupaten>
- Muhammad Rohman dan Sofan Amri. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustakaraya.
- Nurmalis. 2017. “Pelaksanaan Pembelajaran Tari di Kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam”. Universitas Syiah Kuala. Vol II. Nomor 1. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sendratasik/article/view/5608>.

- Pangendra, Willy. 2018. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T.A 2017/2018. Skripsi.*
- Rakanita, K Ayu Dyah. 2013."Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 1 Batangan Kabupaten Pati". Universitas Negeri Semarang. Vol. 2. Nomor 1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/9619/6126>.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian.* Jakarta. Rajawali Pers.
- Sinar, Mira. 2009. <http://m.melayuonline.com/ind/culture/tari-klasik-kesultanan-serdang-sumatera-utara>.
- Soehendro, Bambang. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP.* Jakarta: BSNP
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, Rosalina Helmi. 2013."Proses Pembelajaran Tari Rantaya Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Magelang"Universitas Negeri Semarang. Vol 2.Nomor 1. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran.* Jakarta: GP Press Group.
- Yulianti, 1992. *Pengantar Seni Tari.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Zulhendri. 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 11 Pekanbaru.* Pekanbaru. Skripsi.